

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
SMP N 1 MINGGIR  
2014**

Disusun untuk Memenuhi Tugas Laporan Individu  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Minggir  
Dosen Pembimbing: Sugiharyanto, M.Si



**Disusun oleh:  
TIAS RATNA PRATIWI  
NIM 11416244032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini telah melaksanakan PPL di SMP N 1 Minggir :

nama lengkap : **Tias Ratna Pratiwi**

NIM : 11416244032

program studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial-S1

fakultas/universitas : FIS/Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 1 Minggir dari tanggal 2.Juli 2014 s.d. 17 September 2014, dengan hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Minggir, 17 September 2014

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL

Jurusan Pendidikan IPS



Sugiharyanto, M.Si.

NIP.19590319 18601 1 001

Guru Pembimbing

Ilmu Pengetahuan Sosial



Sunarko S.Pd.

NIP.19570627 198003 1 009

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Noko Sutikno, S.Pd.

NIP. 196409915 198603 1 011

Koordinator PPL



Bintoro Johan, S.Pd.

NIP. 19641205 199512 1 001



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMP NEGERI 1 MINGGIR TAHUN 2014**

**Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman Telp. (0274) 7492391 Yogyakarta**

---

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT sang pemberi rahmat, hidayah dan taufik yang dengan maha kasih-Nya kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 1 Minggir. Penyusunan laporan ini merupakan bentuk tanggung jawab penyusun atas segala kegiatan yang telah dilaksanakan serta merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan PPL sejak tanggal 1 Juli sampai 17 September 2014.

Terselesainya pembuatan laporan pertanggungjawaban ini juga tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah membantu baik secara materiil maupun moriil pada saat pra-kegiatan, kegiatan sampai pasca-kegiatan. Oleh karena itu penyusun mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, MA, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Joko Sutikno, S.Pd selaku Kepala sekolah SMP N 1 Minggir yang telah memberi izin kepada penyusun untuk melakukan kegiatan PPL di sekolah tersebut.
3. Bapak Bintoro Johan, S.Pd selaku koordinator PPL di sekolah yang telah memberi bimbingan dan pengarahan selama penyusun melakukan kegiatan PPL di SMP N 1 Minggir.
4. Bapak Sugiharyanto, M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya selama kegiatan PPL di SMP N 1 Minggir.
5. Bapak Sunarko, S.Pd selaku guru IPS yang telah memberikan bimbingan dan pengarahannya selama kegiatan PPL di SMP N 1 Minggir.
6. Saudara-saudari seperjuangan, tim PPL UNY 2014 yang selalu memberikan sebuah tempat yang sangat berharga yang selanjutnya akan kami kenang dengan sebuah kata yaitu keluarga.
7. Orang tua tercinta atas segala perhatian, dukungan yang telah membangkitkan semangat.

8. Siswa-siswi SMP N 1 Minggir karena dengan kalian kami bisa tersenyum meskipun dalam kelelahan, sungguh itu hiburan bagi kami.
9. Serta pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Walaupun penyusun telah berusaha keras membuat laporan pertanggungjawaban ini sesempurna mungkin, namun penyusun menyadari tidak ada hal yang sempurna di dunia ini, begitu juga halnya dengan laporan ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan bagi perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua, terutama pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 17 September 2014

Tias Ratna Pratiwi  
NIM 11416244032



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMP NEGERI 1 MINGGIR TAHUN 2014**

Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman Telp. (0274) 7492391 Yogyakarta

---

---

**DAFTAR ISI**

Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Abstrak .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Analisi Situasi .....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	11
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL</b>	
A. Persiapan .....	13
B. Pelaksanaan PPL .....	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	18
<b>BAB III PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	21
B. Saran .....	21
Daftar Pustaka .....	23
Lampiran .....	24



**LAPORAN INDIVIDU PPL**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**DI SMP NEGERI 1 MINGGIR TAHUN 2014**

**Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman Telp. (0274) 7492391 Yogyakarta**

---

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**DI SMP NEGERI 1 MINGGIR**

**Oleh**  
**Tias Ratna Pratiwi**  
**11416244032**

**Abstrak**

*Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman mengajar bagi mahasiswa di lapangan. SMP N 1 Minggir sebagai salah satu lokasi PPL UNY 2014. Program Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk menumbuh kembangkan sikap dan kepribadian mahasiswa sebagai calon seorang pendidik yang memiliki sikap dewasa dalam bertindak, berpikir, berdisiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah serta masyarakat di sekelilingnya.*

*Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP Negeri 1 Minggir tepatnya di Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman ini dimulai pada tanggal 1 Juli 2014 dan diakhiri pada tanggal 17 September 2014. Mahasiswa praktikan memperoleh tugas melaksanakan praktik mengajar di dalam kelas yang diampu oleh guru pembimbing dengan mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai dengan apa yang telah dipelajari dibangku kuliah dengan penuh tanggung jawab.*

*Dalam kegiatan pembelajaran perlu melakukan persiapan, diantaranya observasi kelas, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penyiapan materi yang disesuaikan dengan buku guru dan RPP, persiapan metode dan media pembelajaran, persiapan alat evaluasi meliputi pembuatan soal untuk penugasan dan soal tes ulangan siswa sesuai dengan standar kompetensi yang akan disampaikan, konsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP, materi, media dan metode, serta soal evaluasi yang akan digunakan agar sesuai dengan kompetensi dan sub kompetensi yang ada. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas VIII B sampai VIII G dan dalam waktu kurang lebih 10 minggu. Kegiatan PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman secara nyata bagi praktikan. Pengalaman ini dijadikan proses pembelajaran bagi mahasiswa sebagai calon guru dan dapat meningkatkan serta mengembangkan diri.*

Kata kunci :PPL, SMP N 1 Minggir

## **BAB I PENDAHULUAN**

Salah satu komponen penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas adalah sekolah. Sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dalam hal ini peserta didik. Mengingat pentingnya peran sekolah, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai lembaga yang konsisten mengabdikan dalam dunia pendidikan memfasilitasi mahasiswanya untuk menimba ilmu melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah.

Program PPL yang dilaksanakan oleh UNY merupakan perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, di mana melalui program ini mahasiswa diberi kesempatan untuk berinteraksi secara langsung dengan warga sekolah pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta bertanggungjawab atas pelaksanaan program kerja yang bermanfaat bagi warga sekolah sehingga dapat menjadi referensi dalam mengaplikasikan ilmu yang telah dimiliki agar bermanfaat dan dapat diterima masyarakat. Kegiatan PPL ini salah satunya dilaksanakan di SMP N 1 Minggir yang merupakan salah satu mitra kerjasama UNY. Melalui program ini UNY dan SMP N 1 Minggir diharapkan dapat membentuk kerjasama yang bermanfaat bagi kedua belah pihak khususnya dalam hal pelaksanaan proses pembelajaran guna mencetak generasi bangsa yang berkualitas. Program PPL mampu memberikan masukan dan pemikiran yang *fresh* dan inovatif terkait pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan bantuan tenaga dalam merealisasikan program pengembangan sekolah. Bagi mahasiswa praktikan, program PPL menjadi salah satu wahana untuk terus eksis di dunia pendidikan serta mengasah kemampuan untuk menghadapi masalah, mencari solusi atas permasalahan serta memformulasikan langkah inovatif dan realistis untuk mengatasi permasalahan tersebut.

### **A. ANALISIS SITUASI**

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 7 Februari sampai 12 Februari 2014 adalah sebagai berikut:

#### **1. Profil SMP 1 Minggir**

SMP N 1 Minggir beralamat di Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman, D.I. Yogyakarta. Status sekolah yaitu sekolah negeri dengan akreditasi A.

##### **a. VISI**

**CERDAS, KOMPETITIF, DISIPLIN, BERIMAN, TERAMPIL DAN  
BERBUDAYA**

**Indikator pencapaian visi:**

- 1) Unggul Dalam Pengembangan Kurikulum
- 2) Unggul Dalam Proses Pembelajaran
- 3) Unggul Dalam Kelulusan
- 4) Unggul Dalam Sarana Dan Prasarana Pendidikan
- 5) Unggul Dalam Sumber Daya Manusia Pendidikan
- 6) Unggul Dalam Pengelolaan Manajemen Sekolah
- 7) Unggul Dalam Penggalangan Pembiayaan Pendidikan
- 8) Unggul Dalam Proses Penilaian Pendidikan
- 9) Unggul Dalam Prestasi Akademik
- 10) Unggul Dalam Prestasi Non Akademik
- 11) Unggul Dalam IMTAQ

**b. MISI**

- 1) Melaksanakan Uji Publik Kurikulum Sekolah
- 2) Melaksanakan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Silabus, RPP
- 3) Melaksanakan Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal
- 4) Melaksanakan Inovasi Dalam Kualitas Pembelajaran
- 5) Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi
- 6) Melaksanakan Kegiatan Pendampingan Belajar
- 7) Melaksanakan Pengembangan Fasilitas Sekolah
- 8) Melaksanakan Pengembangan SDM Pendidik Dan Tenaga Kependidikan
- 9) Melaksanakan Pengembangan Otonomi Sekolah
- 10) Melaksanakan Pengembangan Keorganisasian Sekolah
- 11) Melaksanakan Pengembangan Pembiayaan Sekolah
- 12) Melaksanakan Pengembangan Penggalangan Dana Alumni Sekolah
- 13) Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Bidang Olahraga, Kesenian, KIR Dan Keterampilan
- 14) Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Bidang Pramuka
- 15) Melaksanakan Pengembangan Kegiatan Bidang Keagamaan
- 16) Melaksanakan Pengembangan Nilai Budaya Dan Pendidikan Karakter

**2. Kondisi Fisik Sekolah**

SMP N 1 Minggir beralamat di Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman, D.I.Yogyakarta dengan telp. 0274-7492391. Status sekolah yaitu sekolah Negeri dengan Akreditasi A. Gedung SMP N 1 Minggir memiliki luas lahan/tanah sebesar 6110 m<sup>2</sup> dan berlantai dua pada sisi barat dan timur.

Gedung ini terdiri dari Ruang Kelas (21 kelas), Ruang Tata Usaha, Ruang Guru, Ruang Kepala Sekolah, Laboratorium (Fisika, Biologi, Komputer, Karawitan, Musik, dan Bahasa), Ruang Boga, Ruang Elektronika, Ruang UKS, Ruang BK, dan Perpustakaan (digital dan non digital), Ruang OSIS, Mushola, dan Koperasi, Lapangan (basket dan voli), dan area parkir. Sebagai sekolah yang sadar akan perkembangan IPTEK, SMP N 1 Minggir memiliki media penunjang pembelajaran berupa LCD Proyektor, Laptop, OHP dan berbagai fasilitas penunjang lainnya dan dengan adanya fasilitas tersebut membuat siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar dan mengembangkan kemampuannya masing-masing.

### **3. Kondisi Non-Fisik Sekolah**

Potensi siswa di SMP N 1 MINGGIR sangat baik dilihat dari sisi karya yang telah dibuat dan berbagai kejuaraan yang diperoleh. Kejuaraan yang sering diraih oleh siswa SMP N 1 Minggir adalah lomba futsal, Cerdas Cermat, gerak jalan, baca puisi, MTQ, dsb. Untuk guru dan karyawan SMP N 1 Minggir sebagian besar telah lulus S1, namun ada juga yang telah lulus S2. Pada saat ini guru-guru sedang giat meraih sertifikasi sehingga mayoritas guru telah memperoleh sertifikasi. Untuk mengembangkan potensi siswanya dalam bidang non-akademik, SMP N 1 Minggir memiliki berbagai ekstrakurikuler seperti pramuka (wajib kelas 7), drum band, komputer, KIR, PMR, voli, basket, tennis meja, tennis lapangan, catur, karawitan dan berbagai aktivitas bagi siswa lainnya.

### **4. Keadaan lokasi**

SMP N 1 Minggir beralamat di Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman, D.I.Yogyakarta dengan telp. 0274-7492391. Status sekolah yaitu sekolah Negeri dengan Akreditasi A. Gedung SMP N 1 Minggir memiliki luas lahan/tanah sebesar 6110 m<sup>2</sup> dan berlantai dua pada sisi barat dan timur.

#### **a. Keadaan gedung**

Kondisi gedung sekolah dalam keadaan, bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran masih berlantai 1. Sedangkan pada lantai 2 berupa lab yang digunakan untuk praktik.

#### **b. Keadaan sarana/prasarana**

1) Sarana/prasarana kebersihan seperti tempat sampah sudah tersedia di lingkungan sekolah, kamar mandi sudah memadai.

2) Sarana/prasarana olah raga seperti lapangan volly dan basket sudah tersedia, dan tempat penyimpanan peralatan olah raga juga sudah tersedia.

c. Keadaan personalia

- 1) Guru berjumlah 43 orang, yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS).
- 2) Karyawan berjumlah 12 orang, yang terdiri dari 3 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS), 9 ( PTT ).

d. Keadaan fisik lain (penunjang)

- 1) Tempat parkir sudah tersedia, dan sudah ada pembagian tempat parkir untuk guru/karyawan, siswa, dan tamu.
- 2) Fasilitas peribadatan seperti mushola sudah ada dan dalam kondisi baik serta terletak di belakang ruang guru.
- 3) Kantin sudah tersedia dan dikelola oleh pihak luar. Kondisi kantin bersih dan memadai untuk membantu siswa, guru/karyawan dalam masalah logistik.
- 4) Pos satpam sudah tersedia dan dalam kondisi baik.
- 5) Koperasi sekolah sudah tersedia dan dilihat dari segi bangunannya dalam kondisi baik.

e. Penataan ruang kerja

Dalam aspek penataan ruang kerja ada beberapa hal yang terkait yaitu pencahayaan, suara, warna, dan juga letak dari perabot/alat kerja kantor.

- 1) Pencahayaan di kelas di lantai satu kurang memadai karena faktor bangunan ini yang bertingkat sehingga menyebabkan pencahayaan di lantai bawah kurang maksimal.
- 2) Faktor suara yang berasal dari jalan raya dan kondisi sekitar sekolah tidak mempengaruhi kegiatan sekolah, proses pembelajaran, dan aktivitas kerja para karyawan.
- 3) Warna cat di kelas atau di ruang kerja kantor sudah cukup baik dan mendukung iklim kerja para guru, dan siswa.
- 4) Penataan letak barang baik di kelas atau di ruang kerja kantor sudah cukup baik dan mendukung iklim kerja para guru, siswa, dan perangkat sekolah yang lain untuk menjalankan tugas masing-masing.

## 5. Potensi siswa

Jumlah siswa di SMP 1 Minggir selalu mengalami fluktuasi. Dilihat dari prestasi siswa ketika ujian nasional (UN), siswa SMP Minggir selalu lulus 100%. Nilai UN yang berfluktuasi dan mengalami peningkatan terutama untuk mata pelajaran bahasa Indonesia menjadikan SMP ini selalu menduduki

peringkat 1 di tingkat kecamatan. Berdasar nilai ujian sekolah pun, rata-rata nilai siswa selalu di atas angka 6,0. Kebanyakan siswa pun melanjutkan studinya ke jenjang yang lebih tinggi. Untuk kejuaraan, pernah memenangkan olimpiade matematika dan lomba KIR tingkat kabupaten. Selain itu, ada siswa yang berhasil memperoleh juara pertama dalam lomba tenis meja tingkat nasional dan futsal.

## **6. Potensi Guru**

Tingkat pendidikan guru rata-rata lulusan S1 baik kependidikan maupun akta. Sebagian besar telah lolos sertifikasi, dan sebagian lagi masih berproses untuk sertifikasi. Adapun kegiatan di luar sekolah yang dilakukan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar adalah dengan mengikuti diskusi MGMP dan mengikuti berbagai seminar. Sebagian guru juga aktif membina siswa dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Sebagian besar guru merupakan guru senior yang justru banyak memenuhi hambatan dalam pelaksanaan kurikulum 2013, sementara sebagian guru muda lainnya telah menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajaran.

## **7. Potensi Karyawan**

Karyawan SMP 1 Minggir sebagian besar berpendidikan minimal SMA. Staf tata usaha SMP N 1 Minggir secara keseluruhan berjumlah 18 orang dengan rincian, 6 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil dan 12 orang lainnya berstatus wiyata. Selain tata usaha, karyawan SMP N 1 Minggir juga terdiri dari Satpam dan penjaga sekolah, serta tukang kebun. Penjaga sekolah juga bertugas untuk bergiliran melaksanakan piket jaga malam di sekolah.

## **8. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan Media**

Fasilitas KBM yang ada cukup lengkap, terbukti dengan tersedianya LCD dan proyektor yang disediakan oleh pihak sekolah untuk menunjang KBM. Fasilitas yang ada pada setiap kelas adalah meja dan kursi yang jumlahnya memadai, LCD, proyektor dan *whiteboard*. Penataan ruang kelas di SMP Negeri 1 Minggir sama dengan penataan kelas pada umumnya.. Ada fasilitas penunjang KBM lainnya seperti ruang praktik.

## **9. Perpustakaan**

Perpustakaan terdiri dari satu ruang yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi buku dan administrasinya, sekaligus sebagai tempat baca dan koleksi

buku-buku. Fasilitas yang ada di perpustakaan, antara lain: rak dan almari, meja baca, dan kursi. Selain itu, di perpustakaan juga terdapat gambar-gambar para pahlawan Indonesia, Presiden dan Wakil Presiden, peta dunia, globe, dan beberapa slogan. Koleksi buku-buku cukup lengkap untuk bidang keahlian masing-masing dan juga sastra Indonesia, namun perlu adanya penambahan koleksi buku-buku, seperti: Sastra Inggris, Jawa, dan novel-novel yang baik bagi hiburan siswa. Perpustakaan ini dikelola oleh 2 orang pustakawan.

Ada beberapa kategori peminjaman buku:

- a. Buku cetak umum/paket yang di gunakan di kelas, dan tidak dapat di bawa pulang.
- b. Buku cetak yang dapat di bawa pulang.
- c. Kamus sangat terbatas, penggunaan kamus hanya di dalam perpustakaan.
- d. Ada beberapa kaset namun tidak pernah digunakan.
- e. Fasilitas lainnya adalah adanya kotak kritik dan saran, buku tamu bagi siswa dan guru.

## 10. Laboratorium

Laboratorium yang terdapat di SMP Negeri 1 Minggir adalah:

- a. Laboratorium Komputer/ Multimedia  
Terdapat 1 Laboratorium Komputer di SMP N 1 Minggir Laboratorium ini memiliki komputer untuk guru pembimbing, dan juga untuk siswa dalam jumlah yang memadai. Laboratorium ini telah dilengkapi dengan LCD.
- b. Laboratorium Bahasa.  
Laboratorium Bahasa digunakan untuk mata pelajaran Bahasa Inggris (kompetensi mendengarkan).
- c. Laboratorium Fisika
- d. Laboratorium Biologi
- e. Studio Musik

## 11. Sarana Olahraga

- a. Fasilitas Olahraga:
  - 1) Lapangan Basket
  - 2) Lapangan Voli
  - 3) Gudang penyimpanan Alat-alat Olahraga
- b. Alat-alat Olahraga

No.	Nama Alat	Jumlah
1	Bola sepak	5

2	Bola voli	12
3	Bola Tangan	5
4	Cakram	25
5	Peluru	20
6	Lembing	18
7	Matras	8
8	Tongkat estafet	8
9	Star Blok	6
10	Raket Batminton	8
11	Raket tenis	4
12	Holahop	8
13	Peti lompat	1
14	Pemukul kasti	2
15	Bola kasti	50
16	Raket Bulutangkis	8

## 12. Bimbingan Konseling

Terdapat ruang kerja guru pembimbing, ruang konseling, dan ruang bimbingan kelompok. Selain itu terdapat ruang tamu, media bimbingan berupa papan bimbingan, dan kotak masalah. Personalia bimbingan konseling di sekolah ini terdapat 1 orang guru BK. Masing-masing mengampu 1 kelas yaitu kelas X, XI, dan XII sehingga 1 guru BK mengampu kurang lebih 250 siswa. Bimbingan konseling di SMP N 1 Minggir menerapkan bimbingan konseling komprehensif yang terdiri dari 3 komponen program yaitu pelayanan dasar, layanan responsif, dan instrumen pendukung. Layanan dasar terdiri dari informasi, orientasi, dan pembelajaran. Layanan responsif diberikan kepada siswa yang mengalami masalah-masalah tertentu. Instrumen pendukung terdiri dari *home visit*, kolaborasi dengan orang tua, dan rekeler/rujukan. Bimbingan konseling dilakukan dengan pembelajaran di kelas-kelas untuk kelas X dan XI yaitu dengan adanya 1 jam pelajaran untuk bimbingan konseling, selain itu bimbingan juga dilakukan di luar kelas.

## 13. Bimbingan Belajar

Terdapat berbagai bimbingan belajar, antara lain pendalaman materi, tambahan pelajaran, dan remedial. Pendalaman materi dan tambahan pelajaran diberikan untuk kelas XII setelah jam pelajaran. Sedangkan remedial diberikan kepada siswa-siswa yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM). Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas IX dan Kurikulum 2013 untuk kelas VII dan VIII yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dengan acuan standar kompetensi-kompetensi dasar (SK-KD) dengan beberapa pertimbangan kurikulum 2006.

#### **14. Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMP N 1 Minggir diantaranya:

- a. Pramuka
- b. Volley
- c. Basket
- d. Sepak Bola
- e. Tonti
- f. Olimpiade Matematika
- g. Olimpiade IPA
- h. Iqra'
- i. Seni Baca Al-Qur'an
- j. Karawitan
- k. Mading
- l. Membatik
- m. Elektronika
- n. Seni Musik
- o. Band
- p. Seni Tari
- q. KIR
- r. Drum Band

Berbagai ekstrakurikuler tersebut telah memberikan kontribusi terhadap prestasi sekolah melalui berbagai prestasi yang diperoleh siswa dalam perlombaan tingkat kecamatan maupun kabupaten.

#### **15. Organisasi dan Fasilitas OSIS**

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di SMP N 1 Minggir dikelola oleh sebagian siswa yang aktif dan dibina langsung oleh Waka Kesiswaan. Untuk kepengurusan OSIS itu sendiri sebelum ada pra jabatan masih dikelola oleh sebagian besar siswa kelas IX untuk kelas VII dan kelas VIII akan segera dipersiapkan menjadi pengganti karena kelas IX mulai dipersiapkan untuk ujian nasional. Satu kali periode kepengurusan adalah satu tahun. Pemilihan

ketua OSIS dilaksanakan dengan cara yang demokratis melalui pemungutan suara secara langsung yang diikuti oleh seluruh siswa. Tetapi kadang pemilihan OSIS itu sendiri berjalan apa adanya atau sebagian siswa yang kenal dapat dipilih tanpa memperhatikan kinerja sebelumnya. Perekrutan pengurus OSIS diawali dengan diadakannya Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK) yang dikelola oleh pengurus OSIS terdahulu.

Di SMP N 1 Minggir ini, kinerja OSIS kurang maksimal. Hal tersebut dikarenakan kesekretariatnya kurang bisa dikondisikan dengan baik. Selain itu, tugas-tugas yang seharusnya menjadi pegangan di OSIS justru diampu oleh kesiswaan. Sehingga OSIS kurang mendapat jam terbang dalam mengorganisasikan peran mereka di sekolah, meskipun ketika mendapat tugas dari sekolah mereka sangat bertanggung jawab. Kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 1Minggir bertujuan untuk menyalurkan serta mengembangkan minat dan bakat siswa. Ekstrakurikuler lebih banyak ditujukan kepada siswa kelas VII dan VIII, sedangkan kelas IX disarankan untuk menanggalkan semua bentuk kegiatan non-akadmik. Mereka mulai diarahkan untuk persiapan Ujian Nasional.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP N 1 Minggir meliputi pramuka (wajib bagi kelas VII), KIR, komputer, drum band, voli, basket, tenis meja, tenis lapangan, catur, futsal, dll. Kegiatan ekstrakurikuler dijadwal seminggu sekali dan dibimbing oleh guru pembimbing atau menghadirkan pembimbing dari luar yang berpengalaman dan sesuai dengan bidangnya. Mulai tahun ini diadakan ekstrakurikuler pengembangan diri yang bertujuan lebih memperdalam kemampuan siswa dalam mengetahui apa saja yang ingin mereka kembangkan dari ekstrakurikuler yang mereka ikuti.

#### **16. Organisasi dan Fasilitas UKS**

UKS SMP N 1 Minggir mempunyai ruangan yang kurang nyaman. Ruangan kurang luas, fasilitas yang disediakan juga kurang lengkap. Terdapat dua lemari dan dua tempat tidur, serta sebuah lemari obat-obatan yang kurang lengkap.

#### **17. Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)**

Ruang Tata Usaha terdapat di lantai 1, yang terdiri dari ruang kepala TU, ruang untuk bendahara, dan ruang untuk staf TU. Personalia Tata Usaha terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap, setiap karyawan mendapat giliran piket. Piket dilakukan pada pagi dan siang hari, atau pada sebelum dan setelah jam

kerja Tata Usaha, sehingga apabila ada yang memerlukan bantuan Tata Usaha dapat segera ditangani. Data dinding di ruang Tata Usaha diantaranya data keadaan murid. Data yang lain disimpan dalam bentuk *softfile*.

#### **18. Karya Tulis Ilmiah Siswa**

Karya Ilmiah Siswa merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang kurang diminati siswa pada kelas VII dan VIII setiap hari Sabtu pada jam pertama. Diutamakan penelitian yang berkaitan dengan sains. Kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan ekskul ini:

- a. Banyak anak yang tidak tertarik dengan Karya ilmiah, meskipun sudah ada pembimbing, namun kegiatan ini kurang diminati.
- b. Alat-alat penelitian kurang memadai (tidak ada laboratorium khusus untuk penelitian).

#### **19. Karya Ilmiah Guru**

Pihak sekolah sangat mendukung adanya karya ilmiah guru, tetapi dari pihak guru sendiri belum banyak berminat untuk membuat karya ilmiah.

#### **20. Koperasi Siswa**

Koperasi siswa di SMP N 1 Minggir tersedia lengkap kebutuhan siswa, seperti alat-alat tulis.

#### **21. Tempat Ibadah**

Mayoritas warga SMP N 1 Minggir memeluk agama Islam, sehingga keberadaan mushola sangatlah diperlukan oleh warga sekolah. Setiap hari warga sekolah menggunakan mushola yang berada di dalam kompleks sekolah, tepatnya di belakang ruang guru. Di dalam mushola terdapat peralatan ibadah seperti beberapa mukena, sajadah, dan Al Quran. Selain itu, terdapat papan jadwal waktu sholat, kotak infak, dan papan informasi. Tempat wudhu berada di sebelah kiri mushola, namun tempat wudhu tersebut terlihat kurang bersih. Selain itu tempat wudhu bagi perempuan terlihat terbuka dan tanpa kaca.

#### **22. Kesehatan Lingkungan**

Lingkungan sekolah terlihat cukup rindang dengan tanaman yang ada. Terdapat kamar mandi yang jumlahnya memadai, namun banyak yang keadaannya kurang terawat. Di setiap kamar mandi juga tidak terdapat sabun.

### **23. Kondisi Lembaga**

#### **a. Struktur organisasi tata kerja**

Dalam struktur organisasi di lembaga ini sudah ada pembagian kerja secara jelas. Misal guru melaksanakan tugas sesuai dengan mata pelajarannya, karyawan Tata Usaha bekerja sesuai dengan bagian-bagiannya. Seperti mengurus mengenai persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga. Pembagian tugas ini berdasarkan SK Kepala SMP N 1 Minggir.

#### **b. Program kerja lembaga**

Program kerja di lembaga ini telah tersusun secara rapi, dibuat secara rinci untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan evaluasi. Program kerja yang ada memiliki sumber dana dari APBN, APBD, dan masyarakat (para konsumen/siswa, orang tua siswa/komite sekolah).

#### **c. Pelaksanaan kerja**

Masing-masing bagian selama ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan posisinya. Tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat kendala yaitu terbatasnya sumber daya manusia, sehingga para karyawan sebagian ada yang merangkap pekerjaan.

#### **d. Iklim kerja antar personalia**

Selama ini suasana kerja dan semangat kerja di lembaga dikatakan baik. Hubungan antar personal dijalin secara kekeluargaan. Hubungan antar pegawai juga terjalin dengan baik.

#### **e. Hasil yang dicapai**

Setiap ada program kerja yang direncanakan, pelaksanaannya dilakukan secara maksimal untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang ditargetkan. Akan tetapi yang lebih diutamakan dalam setiap program kerja adalah usaha dalam pencapaian atau keberhasilan suatu program kerja.

#### **f. Program pengembangan**

Dari pihak lembaga lebih memfokuskan ke arah pelayanan prima terhadap konsumen (siswa dan masyarakat). Untuk pengembangan peningkatan kualitas pendidikan bagi para siswa yaitu telah dilaksanakannya program bimbingan belajar/les mata pelajaran oleh guru mata pelajaran. Di lain hal, seperti terkait biaya sekolah, lembaga telah menerima siswa dengan KMS untuk keringanan biaya sekolah, berbagai beasiswa untuk peningkatan akademik siswa.

## **B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL**

Kegiatan PPL sebagai wahana mahasiswa dalam mewujudkan Tri Dharma yang ketiga yaitu pengabdian masyarakat. Masyarakat di sini dikategorikan menjadi tiga yaitu kategori masyarakat umum, kategori industri dan kategori sekolah. Program PPL yang kami laksanakan tergolong dalam kategori sekolah, khususnya SMP N 1 Mingir. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah.

Rangkaian kegiatan PPL dimulai sejak mahasiswa di kampus sampai di sekolah tempat praktik. Penyerahan mahasiswa secara resmi di sekolah dilaksanakan pada hari Selasa, 25 Februari 2014.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL tentunya harus dipersiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu sehingga kegiatan PPL tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL tersebut digunakan sebagai bahan acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah agar terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara umum sebelum melakukan praktik mengajar di kelas:

1. Observasi Kelas

Observasi kelas dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik peserta didik, kelebihan dan kerurangan dalam proses pembelajaran, keadaan lingkungan dan fasilitas penunjang proses pembelajaran.

2. Konsultasi persiapan mengajar

Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai kelas, waktu, materi, silabus dan RPP yang dibutuhkan. Konsultasi ini dilaksanakan secara rutin dimuali sejak observasi kelas.

3. Pembuatan perangkat pengajaran

Membuat persiapan mengajar yang meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar, media, dan alat evaluasi.

4. Konsultasi pembuatan perangkat pengajaran

Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai RPP, materi, media, buku-buku sumber, dan alat evaluasi pembelajaran yang telah dibuat sebelum pelaksanaan pengajaran di kelas.

5. Pelaksanaan praktik mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar di kelas dilaksanakan minimal 8 kali tatap muka. Jadwal mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar yang telah ditentukan oleh guru pembimbing masing-masing.

6. Konsultasi pelaksanaan mengajar

Konsultasi pelaksanaan mengajar dilakukan tiap kali sebelum atau setelah kegiatan mengajar dilaksanakan serta saat menemukan kendala dalam pelaksanaan praktik mengajar.

7. Evaluasi mengajar

Evaluasi mengajar dilaksanakan tiap kali selesai mengajar. Di mana mahasiswa mengkonsultasikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya dan guru pembimbing memberikan evaluasi terkait kekurangan maupun kelebihan dalam praktik mengajar yang telah dilaksanakan.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN , PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, seorang guru memerlukan persiapan-persiapan antara lain pembuatan satuan pelajaran, rancangan pembelajaran, materi pelajaran yang akan disampaikan, pembuatan media pembelajaran, dan melakukan persiapan lainnya yang mendukung berjalannya kegiatan belajar mengajar dengan efektif. Demikian pula saat akan melakukan praktik mengajar, persiapan tersebut diatas juga dilakukan oleh mahasiswa praktikan untuk memperoleh ketrampilan dan pengalaman mengajar sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas. Adapun persiapan-persiapan yang perlu dilakukan sebelum melaksanakan praktik mengajar, antara lain :

1. Rancangan program PPL.

Program PPL yang paling penting dirancang adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik, lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Persiapan RPP didukung pula dengan persiapan komponen-komponen pendukungnya seperti jadwal pelajaran, jam pelajaran, bahan ajar, media, kalender pendidikan, dan model pembelajaran yang akan digunakan.

2. Persiapan materi pelajaran

Penyiapan materi ini harus disesuaikan dengan Buku Guru dan RPP yang ada. Selain itu juga perlu menyiapkan referensi buku yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3. Persiapan metode dan media pembelajaran

Persiapan metode ini meliputi pemilihan metode atau model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Sedangkan persiapan media pembelajaran meliputi kegiatan penyiapan bahan-bahan dan alat-alat yang akan digunakan untuk memperlancar proses pembelajaran.

4. Persiapan alat evaluasi

Persiapan alat evaluasi meliputi memberikan koreksi saat melakukan pembelajaran praktek dan soal tes ulangan siswa sesuai dengan standar kompetensi yang akan disampaikan.

5. Konsultasi dengan guru pembimbing

Sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas, mahasiswa praktikan mengkonsultasikan RPP yang terdiri materi, media dan metode, serta soal evaluasi yang akan digunakan agar sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan kompetensi dan sub kompetensi yang ada.

## **B. PELAKSANAAN PPL**

Dalam pelaksanaan praktik mengajar, secara langsung menggantikan guru mata pelajaran selama masa PPL. Pada masa praktik mengajar ini, mata pelajaran yang diampu adalah IPS dan diajarkan untuk kelas VIII. Dalam pelaksanaan praktik mengajar ini, kegiatan KBM dalam bentuk tatap muka. Kegiatan praktik mengajar ini dibagi menjadi tiga macam, yaitu :

### **1. Praktik Mengajar Terbimbing**

Dalam latihan mengajar terbimbing, praktikan didampingi oleh guru pembimbing saat pertemuan pertama di kelas. Dengan demikian guru pembimbing dapat mengetahui kekurangan-kekurangan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan memberikan kritik dan saran yang membangun. Pada pertemuan kedua dan selanjutnya mahasiswa praktikan tidak lagi didampingi guru pembimbing, namun harus selalu berkonsultasi terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, hasil dan hambatan dalam mengajar.

### **2. Paktik Mengajar Mandiri**

Kegiatan praktik mengajar mandiri ini dilakukan selama masa kegiatan PPL. Di mana jadwal pelaksanaan kegiatan praktik mengajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

MINGGU KE-		Kelas	Jam Pelajaran Ke-	Jumlah Jam Pelajaran
Hari	Tanggal			

<b>Minggu ke-6</b>				
Senin				
Selasa				
Rabu				
Kamis				
Jumat	8 Agustus 2014	G	6,7	2
Sabtu				
<b>Jumlah jam perminggu</b>				<b>2</b>
<b>Minggu ke-7</b>				
Senin	11 Agustus 2014	VIII C	4,5	2
Selasa	12 Agustus 2014	VIII F VIII D	2,3 6,7	2 2
Rabu	13 Agustus 2014	VIII B	1,2	2
Kamis	14 Agustus 2014	VIII D VIII F	1,2 6,7	2 2
Jumat				
Sabtu	16 Agustus 2014	VIII B	4,5	2
<b>Jumlah jam perminggu</b>				<b>14</b>
<b>Minggu ke-8</b>				
Senin				
Selasa	19 Agustus 2014	VIII F VIII D	2,3 6,7	2 2
Rabu	20 Agustus 2014	VIII B	1,2	2
Kamis	21 Agustus 2014	VIII D VIII F	1,2 6,7	2 2
Jumat				
Sabtu	23 Agustus 2014	VIII B	4,5	2
<b>Jumlah jam perminggu</b>				<b>12</b>
<b>Minggu ke-9</b>				
Senin				
Selasa	26 Agustus 2014	VIII F VIII D	2,3 6,7	2 2
Rabu	27 Agustus 2014	VIII B	1,2	2
Kamis	28 Agustus 2014	VIII D	1,2	2
Jumat				
Sabtu	30 Agustus 2014	VIII F	1,2	2

		VIII B	4,5	2
<b>Jumlah jam perminggu</b>				<b>12</b>
<b>Minggu ke-10</b>				
Senin				
Selasa	2 September 2014	VIII F	1,2	2
		VIII D	7,8	2
Rabu	3 September 2014	VIII B	1,2	2
Kamis	4 September 2014	VIII D	1,2	2
Jumat				
Sabtu	6 September 2014	VIII F	1,2	2
<b>Jumlah jam perminggu</b>				<b>10</b>
<b>Minggu ke-11</b>				
Senin				
Selasa	9 September 2014	VIII F	1,2	2
		VIII D	7,8	2
Rabu	10 September 2014	VIII B	1,2	2
Kamis	11 September 2014	VIII D	1,2	2
Jumat				
Sabtu				
<b>Jumlah jam perminggu</b>				<b>8</b>
<b>TOTAL JAM</b>				<b>58 jam</b>

Dalam pelaksanaan praktik mengajar seluruh agenda rancangan yang telah dirumuskan dapat terlaksana dengan baik. Dalam pelaksanaan praktik mengajar terdapat beberapa hambatan yang mempengaruhi kelancaran pelaksanaan praktik mengajar tersebut. Hambatan-hambatan tersebut, antara lain:

- a. Adanya perbedaan kemampuan siswa dalam menyerap materi yang disampaikan.
- b. Di kelas VIII B siswanya cenderung pasif saat proses pembelajaran berlangsung.
- c. Di kelas VIII D kebanyakan siswa aktif dan mudah diatur.
- d. Di kelas VIII F kebanyakan siswa susah diatur dan ramai pada saat

proses pembelajaran.

- e. Dari semua kelas yang diampu, rata-rata siswa masih susah untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan kurikulum baru, yaitu kurikulum 2013. Terutama dalam aktivitas kelompok, siswa tidak begitu antusias dan sering mengeluh.

Hambatan-hambatan tersebutlah yang mendorong mahasiswa praktikan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengelola kelas dan menghidupkan suasana.

### **3. Proses Pembelajaran**

#### **a. Membuka Pelajaran**

Proses pembelajaran dibuka dengan salam, doa yang dipimpin oleh Guru dan kadang oleh ketua kelas, menanyakan kabar siswa, dan melakukan presensi siswa sebelum proses belajar mengajar. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian kompetensi yang akan dipelajari kemudian dilanjutkan dengan apersepsi tentang pelajaran yang akan dipelajari dan mengingat kembali pelajaran yang disampaikan pada pertemuan sebelumnya dengan teknik tanya jawab secara random.

#### **b. Penyajian Materi**

Materi yang diberikan kepada siswa adalah materi yang sesuai dengan buku guru.

#### **c. Metode Pembelajaran**

Metode yang digunakan adalah metode diskusi, STAD, kunjung karya, games dan latihan. Integrasi antara beberapa metode menjadi pilihan karena mampu mengakomodir rasa jenuh siswa dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

#### **d. Penggunaan Bahasa**

Bahasa yang digunakan dalam proses praktik mengajar adalah Bahasa Indonesia.

#### **e. Penggunaan Waktu**

Penggunaan waktu disesuaikan dengan jadwal dan kebijakan dari sekolah serta dimanfaatkan dengan efektif dan efisien.

f. Gerak

Guru tidak hanya terpaku pada satu titik tetapi juga berkeliling untuk menguasai kondisi serta menghampiri siswa yang membutuhkan bantuan. Ketika memberikan materi guru harus jelas dan bisa dilihat oleh murid.

g. Cara Memotivasi Siswa

Cara memotivasi siswa yang digunakan adalah dengan memberikan *reward* dan nilai plus (poin) bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan dan aktif bertanya dalam pembelajaran dan juga melalui pendekatan personal bagi siswa dengan kecepatan memahami materi dibawah rata-rata.

h. Teknik Bertanya

Pertanyaan yang diajukan guru kepada siswa dilakukan ketika akan memulai pelajaran sebagai apersepsi dan ditengah-tengah pelajaran, dan setelah menjelaskan materi untuk mengetahui pemahaman siswa.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Mahasiswa PPL tidak terpaku pada suatu tempat, menciptakan interaksi dengan siswa dengan memberi perhatian. Memberi teguran dan pertanyaan pada siswa yang kurang memperhatikan atau membuat gaduh di dalam pembelajaran.

j. Penggunaan Media

Media yang digunakan yaitu berupa:

- 1) White Board
- 2) LCD
- 3) Power point
- 4) Handout
- 5) Format STAD
- 6) Format Games

#### k. Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi yang diberikan berbentuk:

- 1) Tanya jawab
- 2) Tugas individu
- 3) Tugas kelompok
- 4) Ulangan

#### l. Menutup Pelajaran

Mahasiswa PPL menutup pelajaran dengan memberikan pertanyaan sekilas mengenai apa yang telah dipelajari dan bertanya pada siswa kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari untuk mengecek tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan dan juga memberikan pesan moral yang terkait dengan materi pembelajaran. Kemudian memberikan tambahan kesimpulan, evaluasi, pengarahannya dan poin-poin yang harus diperhatikan, menyampaikan pelajaran yang akan dipelajari minggu depan dan tugas untuk siswa terkait materi yang telah dipelajari maupun yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, dan diakhiri dengan doa dan salam.

### **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI**

#### **1. Manfaat PPL bagi mahasiswa**

Selama menjalani peran sebagai guru, mahasiswa banyak mendapatkan pengalaman seputar dunia pendidikan juga pencerahan tentang peranan seorang guru dalam proses pembelajaran. Selain itu mahasiswa juga mengetahui apa saja administrasi guru yang harus dibuat oleh seorang guru saat mengajar. Mahasiswa menyadari bahwa tanggungjawab guru bukan hanya sebatas ranah kognitif tetapi juga afektif yang terkadang sangat sulit disampaikan tetapi dapat dicontohkan. Mahasiswa juga menyadari pentingnya pengelolaan kelas yang baik demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Selama masa PPL, mahasiswa mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas dan

praktek di lapangan. Hal-hal yang didapat oleh mahasiswa diantaranya sebagai berikut:

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pembelajaran di sekolah.
- b. Mahasiswa mampu mengilhami peran guru sebagai teladan bagi siswanya.
- c. Mahasiswa mempunyai kesempatan untuk melatih skill komunikasi dan adaptasi.
- d. Mahasiswa mampu mengasah kemampuan berpikir kreatif dan inovatif.
- e. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengilhami peran guru sebagai motivator, dinamisator dan melatih kemampuan menyelesaikan masalah yang ada dengan solusi yang tepat, efektif, realistis dan mengena.
- f. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan manajerial kelas dan sekolah.
- g. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan pengidentifikasian, penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada.
- h. Mahasiswa dapat menerapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) langsung di kelas.
- i. Mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah didapat di kampus mengenai: cara memilih dan mengembangkan materi, media, sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran secara langsung.
- j. Mahasiswa dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- k. Mahasiswa dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas dan lembar-lembar administrasi guru.

## **2. Hambatan**

Selama masa PPL rancangan-rancangan kegiatan mengajar dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar, namun tidak dipungkiri bahwa masih terdapat hambatan-hambatan baik itu dari faktor intern (mahasiswa) maupun faktor ekstern (lingkungan sekolah), antara lain:

- a. Siswa tidak memiliki buku pegangan sehingga kesulitan mengikuti materi

yang disampaikan.

- b. Siswa masih asing dengan Kurikulum 2013.
- c. Di beberapa kelas, siswa cenderung belum bisa menghargai mahasiswa sebagai pengganti guru untuk mengajar sehingga mereka suka bertindak seenaknya.
- d. Siswa masih terbiasa dengan proses pembelajaran yang berpusat pada guru, sehingga masih sulit jika diajak untuk berpikir secara mandiri.
- e. Siswa kebanyakan tidak suka dengan pembelajaran yang sifatnya kerja kelompok.
- f. Adanya kejadian-kejadian tidak terduga yang memaksa mahasiswa selaku guru melakukan perubahan pelaksanaan pembelajaran dari rencana yang sudah disusun sebelumnya.

Adapun usaha-usaha untuk mengurangi dan mengatasi hambatan-hambatan tersebut adalah:

- a. Mengoptimalkan penggunaan media berupa modul dan handout untuk memback-up buku pegangan.
- b. Mengoptimalkan metode games, diskusi, dan tanya jawab untuk mengakomodir kejenuhan siswa.
- c. Melakukan pembelajaran dengan situasi yang menyenangkan dan diselingi dengan gurauan agar siswa merasa nyaman saat proses pembelajaran.
- d. Konsultasi dengan guru pembimbing secara rutin.
- e. Memberikan tindakan tegas kepada siswa yang susah diatur.
- f. Menyesuaikan RPP dengan situasi yang ada tanpa mengurangi kualitas tujuan pembelajaran itu sendiri.

## **BAB III PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMP N 1 Minggir, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan meliputi: pembuatan RPP, pembuatan bahan ajar, pembuatan media, praktik pembelajaran di kelas, pembuatan administrasi guru, dan penyusunan laporan PPL.
2. Kegiatan PPL memfasilitasi mahasiswa dalam menimba ilmu dan mempraktikkan ilmu yang sudah diterima di kampus pada dunia pendidikan yang sebenarnya sehingga dapat menjadi bekal yang bermanfaat bagi karir mahasiswa di dunia pendidikan di kemudian hari.
3. Ketika proses pembelajaran berlangsung tentunya terjadi permasalahan-permasalahan, sebagai seorang guru mahasiswa PPL harus peka terhadap permasalahan-permasalahan tersebut dan mampu mencari solusinya.
4. Sebagai calon pengajar, mahasiswa harus banyak belajar dari guru pembimbing agar mendapatkan pembinaan sehingga kegiatan yang dilakukan terarah dan bukan asal-asalan.
5. Pelaksana PPL dituntut untuk memiliki kompetensi *profesionality* (kemampuan profesi), kompetensi *personality* (kemampuan individu), dan kemampuan *sociality* (kemampuan bermasyarakat), dalam kaitannya dengan kompetensi *profesionality* maka PPL memberikan kontribusi yang lebih konkrit dan berharga.

### **B. SARAN**

Berdasarkan pengalaman selama menjalankan PPL di SMK Negeri 7 Yogyakarta, maka penyusun mengharapkan :

1. Bagi Sekolah
  - a. Tetap menjaga hubungan baik antara kedua belah pihak yaitu dari Pihak SMP N 1 Minggir dengan UNY.
  - b. Melengkapi siswa dengan buku pengangan agar siswa dapat mengikuti

pelajaran dengan baik.

## 2. Bagi Mahasiswa

- a. Menyusun program kerja yang bukan hanya inovatif dan kreatif tetapi juga realistis.
- b. Membina kebersamaan dan kekompakan diantara mahasiswa PPL sehingga dapat bekerjasama secara baik.
- c. Memahami kondisi lingkungan, karakter dan kemampuan seluruh elemen-elemen sekolah khususnya peserta didik/siswa.
- d. Menjalin hubungan baik dan komunikasi dengan guru pembimbing sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.
- e. Mahasiswa PPL agar senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almameter.
- f. Bagi mahasiswa PPL yang akan datang diusahakan lebih mempersiapkan diri, baik dari segi materi pelajaran yang akan diampu maupun fisik dan mental agar proses PPL dapat berjalan dengan lancar.

## 3. Bagi Universitas

- a. Segala informasi dan kepastian tentang kewajiban-kewajiban apa saja yang harus dilaksanakan selama PPL diinformasikan dengan jelas.
- b. Beberapa mahasiswa mendapatkan informasi pengadaan pelaksanaan PPL dari mulut ke mulut, diharapkan segala informasi tentang pengadaan atau informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan PPL diinformasikan disetiap jurusan, contohnya dapat berupa surat keputusan yang ditampilkan di papan pengumuman.
- c. Pelayanan pemberian informasi yang lebih baik dan mudah kepada mahasiswa PPL.

## DAFTAR PUSTAKA

UPPL. 2014. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.

UPPL. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL Edisi 2014*. Yogyakarta:  
UPPL UNY.

UPPL.2014. *Panduan KKN-PPL UNY Edisi 2013*. Yogyakarta: UPPL UNY.

LPPMP. 2014. *Panduan PPL Edisi 2014*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

# LAMPIRAN



**LEMBAR OBSERVASI**  
**PEMBELAJARAN DI KELAS DAN**  
**OBSERVASI PESERTA DIDIK**

**NPma.1**

untuk  
mahasiswa

**Universitas Negeri Yogyakarta**

---

NAMA : TIAS RATNA P PUKUL : 08.35 – 10.10 WIB

NO. MAHASISWA : 11416244032 TEMPAT PRAKTIK : SMP N 1 MINGGIR

TGL. OBSEVASI : 25 FEBRUARI 2014 FAK/JUR/PRODI : FIS/PIPS/PIPS

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Silabus	Silabus yang di susun disesuaikan dengan karakteristik sekolah, fasilitas dan peserta didik yang di susun oleh masing-masing guru mata pelajaran yang bersangkutan.
	2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	Kurikulum ada dan disusun oleh sekolah untuk semua mata pelajaran yang ada, baik untuk kelas VII, VIII dan IX lengkap dengan kompetensi lulusan, pembagian jam pelajaran untuk setiap minggu, penyusunan RPP, silabus, dan kalender pendidikan. Kurikulum yang di susun disesuaikan dengan karakteristik sekolah, fasilitas dan peserta didik.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di susun per Kompetensi Dasar. RPP telah dibuat oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan sebelum proses belajar mengajar semester genap dimulai. Dalam RPP telah dicantumkan materi yang akan diajarkan secara ringkas, terdapat contoh soal dan penyelesaiannya.

<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka Pelajaran	Guru memasuki kelas dan mengucapkan salam, mengkondisikan siswa agar siswa siap untuk belajar. Melakukan presensi terhadap peserta didik dan mengisi buku kemajuan kelas. Apersepsi yang diberikan berkenaan dengan materi yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Cara guru membuka pelajaran telah memenuhi komponen menarik perhatian peserta didik, memotivasi peserta didik, memberi acuan dan memberikan apersepsi.
	2. Penyajian Materi	Guru menyajikan materi telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan informasi yang diberikan diorganisasikan secara sistematis kepada peserta didik. Guru telah menguasai materi yang diajarkan dan memberikan contoh-contoh agar lebih mudah di mengerti peserta didik. Guru juga mendapatkan balikan dari peserta didik atas pertanyaan yang diajukan.
	3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi informasi. Metode ceramah dan presentasi digunakan pada saat guru menyajikan materi. Metode diskusi informasi digunakan ketika guru membahas soal yang diberikan bersama peserta didik dengan mendiskusikan penyelesaian yang benar.
	4. Penggunaan Bahasa	Penggunaan bahasa baik dan benar dengan bahasa-bahasa yang santai dan mudah dipahami oleh peserta didik, volume suara keras sehingga seluruh peserta didik dapat mendengar dengan jelas penjelasan guru, intonasi bervariasi dan memberikan penekanan terhadap konsep, vokal jelas, dan penggunaan bahasa isyarat.

	5. Penggunaan Waktu	Alokasi waktu yang telah dibuat dalam RPP telah sesuai dengan pelaksanaan di lapangan. Penggunaan waktu untuk pendahuluan, penyajian materi dan penutup baik. Setiap guru mengajukan pertanyaan terhadap peserta didik digunakan waktu selang untuk peserta didik berfikir sehingga penggunaan waktu selang efektif. Guru juga membarikan waktu selang para peserta didik untuk mencatat materi yang diberikan.
	6. Gerak	Dalam guru mengajar di depan kelas, guru terlihat percaya diri, gerakan guru luwes, beretika dan pandangan guru menyeluruh. Guru tidak hanya menyajikan materi di depan kelas, tetapi juga berkeliling mengamati peserta didik dalam mengerjakan soal.
	7. Cara Memotivasi Peserta Didik	Guru memotivasi peserta didik dengan cara mendekati peserta didik satu per satu di dalam kelas dan memeriksa pekerjaan peserta didik yang tersebut. Apabila peserta didik melakukan kesalahan, guru memotivasi peserta didik dengan memberikan pertanyaan dan peserta didik memberikan balikan sampai peserta didik mengerti. Peserta didik yang telah menjawab dengan benar diberikan motivasi dengan mimik dan gerakan badan guru.
	8. Teknik Bertanya	Pertanyaan yang diajukan kepada peserta didik secara lisan, diajukan kepada seluruh peserta didik bukan perseorangan. Guru memberikan waktu berfikir kepada peserta didik dan pertanyaan yang diajukan memancing pendapat atau keaktifan peserta didik. Dalam memberikan balikan, guru tidak langsung menyalahkan atau membenarkan jawaban peserta didik. Untuk pertanyaan tertulis, guru memberikan pertanyaan dengan tingkat kognitif yang lebih tinggi dan memberikan waktu

		yang memadai kepada peserta didik untuk menjawab.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru dapat mengelola kelas dengan baik sehingga proses belajar mengajar optimal, efisien dan efektif. Guru menegur peserta didik yang sibuk dengan dirinya sendiri, memusatkan perhatian kelompok apabila peserta didik mulai gaduh, menuntut tanggung jawab peserta didik untuk memperhatikan dan menunjukkan sikap tanggap terhadap kelas sehingga pembelajaran berjalan optimal.
	10. Penggunaan Media	Media yang digunakan berdaya guna dan tepat guna. Media yang digunakan adalah proyektor, <i>white board</i> dan spidol. Guru dapat memaksimalkan fungsi media yang ada sehingga peserta didik mampu memahami materi dengan mudah dan memperlancar proses pembelajaran.
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Guru mengevaluasi dengan cara memberikan pertanyaan. Bentuk pertanyaan yang digunakan adalah pilihan ganda. Selain itu, guru memberikan tugas rumah yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
	12. Menutup Pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan mengevaluasi hasil belajar peserta didik selama pembelajaran tersebut, memberikan tugas yang signifikan (sesuai dengan materi yang dipelajari, bermakna dan bermanfaat).
<b>C</b>	<b>Perilaku Peserta Didik</b>	
	1. Perilaku peserta didik di dalam kelas	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru dengan antusias yang tinggi tetapi tetap fokus pada materi pembelajaran. Peserta didik berdiskusi untuk menyelesaikan jawaban soal dan diperbolehkan untuk berdiskusi dengan teman

		yang agak jauh duduknya sehingga ada sebagian peserta didik yang berjalan-jalan untuk berdiskusi dengan temannya. Setiap guru mengajukan pertanyaan, peserta didik memberikan balikan.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik ada yang berbincang-bincang dengan temannya di kelas, bergerombol dengan teman-teman akrab, makan di kantin, membaca buku di perpustakaan, shalat di masjid atau <i>hot spot</i> di perpustakaan. Adapula yang jalan-jalan ke kelas lain atau duduk-duduk di depan kelas selama istirahat.

Yogyakarta, 10 Februari 2014

Guru Pembimbing

Mahasiswa PPL

Sunarko, S. Pd

Tias Ratna Pratiwi

NIP . 19570627 198003 1 009

NIM. 11416244032





Universitas Negeri Yogyakarta

## MATRIKS PROGRAM KERJAPPLUNY

TAHUN 2014

**F01**

Kelompok Mahasiswa

2	Mengajar Kelas VIII B													
	a. Persiapan							4	4	4	4	4	4	20
	b. Pelaksanaan							4	4	4	2	2	16	
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							1	1	1	1	1	5	
3	Mengajar Kelas VIII C													
	a. Persiapan							4					4	
	b. Pelaksanaan							2					2	
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							1					1	
4	Mengajar Kelas VIII D													
	a. Persiapan							4	4	4	4	4	20	
	b. Pelaksanaan							4	4	4	4	4	20	



Universitas Negeri Yogyakarta

**MATRIKS PROGRAM KERJAPPLUNY**

**TAHUN 2014**

**F01**

Kelompok Mahasiswa

	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							1	1	1	1	1	5
5	Mengajar Kelas VIII F												
	a. Persiapan							4	4	4	4	4	20
	b. Pelaksanaan							4	4	4	4	2	18
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut							1	1	1	1	1	5
6	Mengajar Kelas VIII G												
	a. Persiapan						4						4
	b. Pelaksanaan						2						2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						1						1
7	Pembuatan Media Pembelajaran			2	2	2	2	2	2	2	4	4	22
8	Pembuatan RPP ½ Semester						2	2	2	2	4	4	16



**MATRIKS PROGRAM KERJAPPLUNY  
TAHUN 2014**

**F01**

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

9	Pendampingan Majalah SMP							2	2	2	2	2	10
10	Mengenal Pahlawan Tanpa Tanda Jasa						2	3					5
<b>JUMLAH JAM</b>													<b>262</b>

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui/Menyetujui

Kepala Sekolah/Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat

Joko Sutikno, S.Pd

NIP. 19640915 198603 1 011

Sugiharyanto, M.Si

NIP. 19590319 198601 1 001

Tias Ratna Pratiwi

NIM. 11416244032



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL  
TAHUN 2013

F03
untuk mahasiswa

NOMOR LOKASI : 144 NAMA MAHASISWA : TIAS RATNA PRATIWI  
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 1 MINGGIR NO. MAHASISWA : 11416244032  
SEKOLAH/LEMBAGA : PRAYAN, SENDANGSARI, MINGGIR, FAK/JUR/PRODI : FIS/PIPS/PIPS  
SLEMAN DOSEN PEMBIMBING : SUGIHARYANTO, M.Si

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga lainnya	
1	Membuat dan mencetak RPP	RPP sebanyak 10 buah untuk 1/2 semester	-	69.500	-	-	69.500
2	Mencetak Materi Pembelajaran	Mencetak materi untuk setiap RPP sebanyak 10 buah		20.000			20.000
3	Membuat Media Pembelajaran	Media pembelajaran berupa Adobe Flash, Lectora dan Power Point	-	-	-	-	-

		Burning media pembelajaran dalam bentuk CD		7.000			7.000
4	Mencetak Laporan PPL	-	-	200.000	-	-	200.000
6	Pengoreksian tugas	Tugas-tugas dikoreksi menggunakan pulpen warna.	-	2.000	-	-	2.000
<b>TOTAL</b>							<b>298.000</b>

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Joko Sutikno, S.Pd  
NIP. 19640915 198603 1 011

Sugiharyanto, M.Si  
NIP. 19590319 198601 1 001

Tias Ratna Pratiwi  
NIM. 11416244032



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY  
TAHUN 2014

F02
Untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 1 MINGGIR  
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : PRAYAN, SENDANGSARI, MINGGIR, SLEMAN  
GURU PEMBIMBING : SUNARKO, S.Pd

NAMA MAHASISWA : TIAS RATNA PRATIWI  
NO. MAHASISWA : 11416244032  
FAK/JUR/PRODI : FIS/PIPS/PIPS  
DOSEN PEMBIMBING : SUGIHARYANTO, MSi

No.	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Sabtu, 14 Juni 2014	Perpisahan kelas IX SMP di Balai Desa Minggir	Mahasiswa PPL UNY diundang untuk ikut dalam acara perpisahan kelas IX.	—	—
2.	Minggu, 22 Juni 2014	Pendampingan kemah	Mendampingi kemah kelas VII dan salah satu mahasiswa PPL diminta untuk menjadi MC pada saat acara api unggun.	—	—

3.	Selasa, 1 Juli 2014	Simulasi PPDB SMP N 1 Minggir	Mahasiswa PPL ikut dalam simulasi PPDB beserta guru-guru yang lain selaku panitia PPDB.	—	—
4.	Kamis, 3 Juli 2014	Pelaksanaan PPDB hari pertama	Turut menjadi panitia PPDB yang bertugas entry data calon peserta didik baru SMP N 1 Minggir. Pendaftar berjumlah 166 orang.	—	—
5.	Jumat, 4 Juli 2014	Pelaksanaan PPDB hari kedua	Bertugas di loket 2 untuk mengecek kelengkapan persyaratan pendaftaran. Pendaftar berjumlah 206 orang.	—	—
6.	Sabtu, 5 Juli 2014	Pelaksanaan PPDB hari ketiga (terakhir)	Bertugas di loket 2 untuk mengecek kelengkapan persyaratan pendaftaran. Pendaftar berjumlah 224 orang. NEM tertinggi 28,8 dan NEM terendah yang diterima 22,40.	—	—
7.	Senin, 7 Juli 2014	Rapat panitia	Membahas mengenai pembagian kelas peserta didik baru.	—	—

8.	Senin, 14 Juli 2014	MOS	Turut mengisi dalam acara MOS kelas VII sebagai penghangat suasana.	—	—
9.	Selasa, 15 Juli 2014	MOS	Turut mengisi dalam acara MOS kelas VII sebagai penghangat suasana, mengisi kelas VIII dan IX untuk wawasan kebangsaan dan menjadi panitia dalam acara penyuluhan mengenai kenakalan remaja dengan anggota Polsek Minggir sebagai pembicara.	—	—
10.	Rabu, 16 Juli 2014	MOS	Turut mengisi dalam acara MOS kelas VII sebagai pemateri mengenai wawasan lingkungan dan mengisi kelas VIII dan IX mengenai wawasan kebangsaan dan karakter komunikasi.	—	—
11.	Sabtu, 19 Juli 2014	Pesantren Ramdhan kelas VII	Mendampingi siswa kelas VII dalam acara pesantren Ramadhan dan menjadi panitia dalam perayaan HUT SMP.	—	—

12.	Kamis, 7 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII F jam ke-2,3 dan kelas VIII D jam ke-6,7	Memperkenalkan kurikulum 2013 dan menyampaikan materi tentang kondisi wilayah Indonesia.	Siswa masih merasa asing dengan mahasiswa PPL.	Menciptakan suasana santai dengan diselangi gurauan.
13.	Jumat, 8 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII G jam ke-6,7	Menyampaikan materi tentang keunggulan iklim di Indonesia. Kegiatan pembelajaran adalah diskusi kelompok.	Siswa banyak yang mengeluh mengenai pembagian kelompok.	Dijelaskan kembali mengenai kurikulum 2013 yang banyak aktivitas kelompok dan pembagian kelompok akan berubah setiap pertemuannya.
14.	Senin, 11 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII C jam ke-4,5	Menyampaikan materi tentang keunggulan iklim di Indonesia. Kegiatan pembelajaran adalah diskusi kelompok	Siswa banyak yang mengeluh mengenai pembagian kelompok.	Dijelaskan kembali mengenai kurikulum 2013 yang banyak aktivitas kelompok dan pembagian kelompok akan berubah setiap pertemuannya.
		Pendampingan majalah (Spesami Magazine)	Mahasiswa PPL diminta bantuan untuk mendampingi anak-anak dalam penyusunan majalah. Mahasiswa diminta sebagai penasehat dan editor.	—	—

15.	Selasa, 12 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII F jam ke-2,3 dan kelas VIII D jam ke-6,7	Menyampaikan materi tentang keunggulan iklim di Indonesia. Kegiatan pembelajaran adalah diskusi kelompok	Siswa banyak yang mengeluh mengenai pembagian kelompok.	Dijelaskan kembali mengenai kurikulum 2013 yang banyak aktivitas kelompok dan pembagian kelompok akan berubah setiap pertemuannya.
16.	Rabu, 13 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII B jam ke-1,2	Menyampaikan materi tentang keunggulan iklim di Indonesia. Kegiatan pembelajaran adalah diskusi kelompok	Siswa banyak yang mengeluh mengenai pembagian kelompok.	Dijelaskan kembali mengenai kurikulum 2013 yang banyak aktivitas kelompok dan pembagian kelompok akan berubah setiap pertemuannya.
17.	Kamis, 14 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII D jam ke-1,2 dan kelas VIII F jam ke-6,7	Menyampaikan materi tentang keunggulan geostrategis di Indonesia. Kegiatan pembelajaran adalah diskusi kelompok dan kunjung karya.	—	—
18.	Sabtu, 16 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII B jam ke-4,5	Menyampaikan materi tentang keunggulan geostrategis di Indonesia. Kegiatan pembelajaran adalah diskusi kelompok dan kunjung karya.	—	—

19.	Selasa, 19 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII F jam ke-2,3 dan kelas VIII D jam ke-6,7	Menyampaikan materi tentang keunggulan tanah di Indonesia. Kegiatan pembelajaran adalah diskusi kelompok.	Siswa kelas VIII F gaduh sehingga penyampaian materi kurang diperhatikan.	Menegur siswa yang ramai dan menjelaskan bahwa di kurikulum 2013 sikap juga dinilai.
		Konsultasi bersama DPL PPL	Monitoring RPP dan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas.	—	—
20.	Rabu, 20 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII B jam ke-1,2	Menyampaikan materi tentang keunggulan tanah di Indonesia. Kegiatan pembelajaran adalah diskusi kelompok.	—	—
21.	Kamis, 21 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII D jam ke-1,2 dan kelas VIII F jam ke-6,7	Mengulas kembali tiga materi yang telah dipelajari dan menginformasikan adanya ulangan tanggal 26 Agustus 2014.	—	—
22.	Sabtu, 23 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII B jam ke-4,5	Mengulas kembali tiga materi yang telah dipelajari dan menginformasikan adanya ulangan tanggal 27 Agustus 2014.	—	—

23.	Senin, 27 Agustus 2014	Pendampingan majalah (Spesami Magazine)	Mahasiswa PPL diminta bantuan untuk mencari narasumber yang nantinya akan diwawancarai oleh anak-anak.	—	—
24.	Selasa, 26 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII F jam ke-2,3 dan kelas VIII D jam ke-6,7	Ulangan materi keunggulan lokasi Indonesia.	Siswa kelas F ramai dan tidak mudah diatur pada saat ulangan	Memberikan ancaman akan mengurangi nilai bagi siswa yang ramai dan mencontek buku catatan maupun jawaban teman.
25.	Rabu, 27 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII B jam ke-1,2	Ulangan materi keunggulan lokasi Indonesia.	—	—
26.	Kamis, 28 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII D jam ke-1,2	Menyampaikan materi tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi pertemuan ke-1. Kegiatan pembelajaran menggunakan metode STAD.	—	—
27.	Sabtu, 30 Agustus 2014	Mengajar kelas VIII F jam ke-1,2	Menyampaikan materi tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi pertemuan ke-1. Kegiatan	Siswa ramai, tidak mudah diatur dan tidak memperhatikan	Meminta pertolongan teman praktikan untuk ikut mengatur siswa.

			pembelajaran menggunakan metode STAD.	pada saat praktikan menyampaikan materi.	
28.	Senin, 1 September 2014	Konsultasi bersama DPL PPL	Konsultasi mengenai laporan PPL	—	—
29.	Selasa, 2 September 2014	Mengajar kelas VIII F jam ke-1,2 dan kelas VIII D jam ke-7,8	Menyampaikan materi tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi pertemuan ke-2. Kegiatan pembelajaran adalah diskusi kelompok.	Siswa kelas F ramai, tidak mudah diatur dan tidak memperhatikan pada saat praktikan menyampaikan materi.	Bersikap tegas dengan mempersilahkan siswa yang tidak mau mengikuti pembelajaran untuk keluar kelas.
30.	Rabu, 3 September 2014	Mengajar kelas VIII B jam ke-1,2	Menyampaikan materi tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi pertemuan ke-1. Kegiatan	—	—

			pembelajaran menggunakan metode STAD.		
31.	Kamis, 4 September 2014	Mengajar kelas VIII D jam ke-1,2	Menyampaikan materi tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan transportasi pertemuan ke-1.	—	—
32.	Sabtu, 6 September 2014	Mengajar kelas VIII F jam ke-1,2	Menyampaikan materi tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan transportasi pertemuan ke-1.	—	—
33.	Selasa, 9 September 2014	Mengajar kelas VIII F jam ke-1,2 dan kelas VIII D jam ke-7,8	Menyampaikan materi tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan transportasi pertemuan ke-2.	—	—
34.	Rabu, 10 September 2014	Mengajar kelas VIII B jam ke-1,2	Menyampaikan materi tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan transportasi pertemuan ke-2.	—	—
35.	Kamis, 11 September 2014	Mengajar kelas VIII D	Menyampaikan materi tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan komunikasi.	—	—

36.	Selasa, 16 September 2014	Perpisahan dengan siswa-siswa	Perspisahan dengan siswa-siswa kelas VII dan VIII dilanjutkan dengan acara foto bersama	—	—
37.	Rabu, 17 September 2014	Penarikan Mahasiswa PPL	Penarikan mahasiswa PPL oleh DPL dan perpisahan dengan guru-guru SMP N 1 Minggir.	—	—

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Sugiharyanto, M.Si.  
NIP. 19590319 198601 1 001

Sunarko, S.Pd.  
NIP. 19570627 198003 1 009

Tias Ratna Pratiwi  
NIM 11416244032

## PENILAIAN KELAS VIII B

### 1. Penilaian Sikap

#### Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Nilai
		Menghaya ti Karunia Tuhan	Santun	Disiplin	
		1-4	1-4	1-4	
1.	ADE YAMASITA	3	3	3	3
2.	ADVEN KHRISTIANTO	3	3	3	3
3.	AMRI NURFAJAR ADI KUSPARI	3	3	3	3
4.	ANDIHAN LUKAS ARGADHIKA	3	3	3	3
5.	ANGGY NOFITA CAHYANI	3	3	3	3
6.	ARUM ENDAH TRI WAHYUNI	3	3	3	3
7.	ATIKAH SAID AZZAHRO	3	3	3	3
8.	BAYU SAKUTRO	3	3	2	2,66
9.	BERNADETTA RIRIH R	3	3	3	3
10.	DANANG NOVIANTO	3	3	3	3
11.	DELLA KUSUMANDARI	3	3	3	3
12.	DIFA NUR ARDYANI	3	3	3	3
13.	EMILIA SHELY DWI M	3	3	3	3
14.	ESA RAYHAN THARRA A S	3	3	3	3
15.	ILHAM SAKBANULAIL	3	3	3	3
16.	INVANA DECA CAHYA A	3	3	2	2,66
17.	MARHENI BERNA RAHMAWATI	3	3	2	2,66
18.	MIRANDA PATRICIA	3	3	3	3
19.	MUHAMMAD RAFI FAJAR R	3	3	3	3
20.	NANDITA WINASTI UTAMI	3	3	3	3
21.	NIA ANGGRAENI DYASTUTI	3	3	3	3
22.	NOBERTUS ALEXANDRO R W	3	3	3	3

23.	PETRUS DAMAR WISNU W	3	3	3	3
24.	R. BAGUS SETYO JOKO W	3	3	3	3
25.	REISKI REIKARDO FEBRIYANTO	3	3	3	3
26.	RIDWANDARU SATRIO W	3	3	3	3
27.	RISKIA FAJAR SEPTIANTO	3	3	3	3
28.	RISMITASARI	3	3	3	3
29.	TINA PUTRANTI ISNAINI	3	3	3	3
30.	VALENTINA SISKA W	3	3	3	3
31.	YAHDI ARDHA HANIFAH	3	3	3	3
32.	YOGA WAHYU SUSENO	3	3	3	3

**Keterangan:**

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

## 2. Penilaian Keterampilan

### Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama peserta didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Nilai
1.	ADE YAMASITA	3	2	3	2,66
2.	ADVEN KHRISTIANTO	3	2	4	3
3.	AMRI NURFAJAR ADI KUSPARI	3	2	2	2,33
4.	ANDIHAN LUKAS ARGADHIKA	4	4	4	4
5.	ANGGY NOFITA CAHYANI	3	2	3	2,66
6.	ARUM ENDAH TRI WAHYUNI	3	2	2	2,33
7.	ATIKAH SAID AZZAHRO	3	2	2	2,33
8.	BAYU SAKUTRO	3	2	2	2,33
9.	BERNADETTA RIRIH R	4	3	4	3,66
10.	DANANG NOVIANTO	3	2	2	2,33
11.	DELLA KUSUMANDARI	3	2	2	2,33
12.	DIFA NUR ARDYANI	3	2	2	2,33

13.	EMILIA SHELY DWI M	3	2	3	2,66
14.	ESA RAYHAN THARRA A S	3	2	2	2,33
15.	ILHAM SAKBANULAIL	4	3	3	3,33
16.	INVANA DECA CAHYA A	3	2	2	2,33
17.	MARHENI BERNA RAHMAWATI	3	3	2	2,66
18.	MIRANDA PATRICIA	3	2	2	2,33
19.	MUHAMMAD RAFI FAJAR R	3	2	4	3
20.	NANDITA WINASTI UTAMI	3	2	2	2,33
21.	NIA ANGGRAENI DYASTUTI	3	2	2	2,33
22.	NOBERTUS ALEXANDRO R W	3	3	2	2,66
23.	PETRUS DAMAR WISNU W	3	4	4	3,66
24.	R. BAGUS SETYO JOKO W	4	3	2	3
25.	REISKI REIKARDO FEBRIYANTO	3	2	3	2,66
26.	RIDWANDARU SATRIO W	4	3	4	3,66
27.	RISKIA FAJAR SEPTIANTO	3	2	3	2,66
28.	RISMITASARI	3	2	3	2,66
29.	TINA PUTRANTI ISNAINI	3	2	2	2,33
30.	VALENTINA SISKAW	3	2	2	2,33
31.	YAHDI ARDHA HANIFAH	3	2	2	2,33
32.	YOGA WAHYU SUSENO	3	2	2	2,33

**Keterangan:**

- 1) Nilai terentang antara 1 – 4  
1 = Kurang  
2 = Cukup  
3 = Baik  
4 = Amat Baik
  
- 2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

**Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)**

No	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Nilai

1.	ADE YAMASITA	3	3	3	3	4
2.	ADVEN KHRISTIANO	3	3	3	3	4
3.	AMRI NURFAJAR ADI KUSPARI	3	3	3	3	4
4.	ANDIHAN LUKAS ARGADHIKA	4	3	3	4	4,66
5.	ANGGY NOFITA CAHYANI	3	3	3	3	4
6.	ARUM ENDAH TRI WAHYUNI	3	3	3	3	4
7.	ATIKAH SAID AZZAHRO	3	3	3	3	4
8.	BAYU SAKUTRO	3	3	3	3	4
9.	BERNADETTA RIRIH R	4	3	3	3	4,33
10.	DANANG NOVIANTO	3	3	3	3	4
11.	DELLA KUSUMANDARI	3	3	3	3	4
12.	DIFA NUR ARDYANI	3	3	3	3	4
13.	EMILIA SHELY DWI M	3	3	3	3	4
14.	ESA RAYHAN THARRA A S	3	3	3	3	4
15.	ILHAM SAKBANULAIL	4	3	3	3	4,33
16.	INVANA DECA CAHYA A	3	3	3	3	4
17.	MARHENI BERNA RAHMAWATI	3	3	3	3	4
18.	MIRANDA PATRICIA	3	3	3	3	4
19.	MUHAMMAD RAFI FAJAR R	3	3	3	3	4
20.	NANDITA WINASTI UTAMI	3	3	3	3	4
21.	NIA ANGGRAENI DYASTUTI	3	3	3	3	4
22.	NOBERTUS ALEXANDRO R W	3	3	3	3	4
23.	PETRUS DAMAR WISNU W	3	3	3	3	4
24.	R. BAGUS SETYO JOKO W	4	3	3	3	4,33
25.	REISKI REIKARDO FEBRIYANTO	3	3	3	3	4
26.	RIDWANDARU SATRIO W	4	3	3	3	4,33
27.	RISKIA FAJAR SEPTIANTO	3	3	3	3	4
28.	RISMITASARI	3	3	3	3	4
29.	TINA PUTRANTI ISNAINI	3	3	3	3	4

30.	VALENTINA SISKA W	3	3	3	3	4
31.	YAHDI ARDHA HANIFAH	3	3	3	3	4
32.	YOGA WAHYU SUSENO	3	3	3	3	4

**Keterangan :**

- 1) Nilai terentang antara 1 – 4  
1 = Kurang  
2 = Cukup  
3 = Baik  
4 = Amat Baik
  
- 2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3


### 3. Penilain Pengetahuan

No	Nama	Penilaian Tugas								Penialain Ulangan
		Iklm 1	Iklm 2	Geostrategis	Tanah	Ekonomi 1	Ekonomi 2	Transportasi 1	Transportasi 2	
1.	ADE YAMASITA	80	100	70	90	45	75			70
2.	ADVEN KHRISTIANTO	80	85	70	90	45	85			77,5
3.	AMRI NURFAJAR ADI KUSPARI	85	65	80	90	45	70			60
4.	ANDIHAN LUKAS ARGADHIKA	80	85	80	90	45	90			82,5
5.	ANGGY NOFITA CAHYANI	85	100	80	90	60	75			70
6.	ARUM ENDAH TRI WAHYUNI	85	70	70	90	45	75			57,5
7.	ATIKAH SAID AZZAHRO	85	50	75	90	60	75			67,5
8.	BAYU SAKUTRO	90	85	70	90	45	75			60
9.	BERNADETTA RIRIH R	90	100	75	90	45	75			75
10.	DANANG NOVIANTO	90	60	70	90	45	70			67,5
11.	DELLA KUSUMANDARI	85	95	75	90	45	90			50

12.	DIFA NUR ARDYANI	90	95	80	90	45	90			60
13.	EMILIA SHELY DWI MEININGRUM	80	100	80	90	45	75			75
14.	ESA RAYHAN THARRA ANANDA S	80	80	80	90	45	85			65
15.	ILHAM SAKBANULAIL	90	85	75	90	45	90			67,5
16.	INVANA DECA CAHYA ANGGRAENY	85	80	70	90	60	80			60
17.	MARHENI BERNA RAHMAWATI	85	95	80	90	45	80			65
18.	MIRANDA PATRICIA	90	85	80	90	60	75			57,5
19.	MUHAMMAD RAFI FAJAR RIZKY	80	85	80	90	45	70			87,5
20.	NANDITA WINASTI UTAMI	80	70	75	90	60	90			4,75
21.	NIA ANGGRAENI DYASTUTI	85	100	80	90	60	-			5,25
22.	NOBERTUS ALEXANDRO RAJA W	85	85	75	90	45	90			67,5
23.	PETRUS DAMAR WISNU WIDYANTO	85	65	70	90	45	75			82,5
24.	R. BAGUS SETYO JOKO WIBOWO	90	75	80	90	45	85			60
25.	REISKI REIKARDO FEBRIYANTO	80	80	80	85	60	75			72,5
26.	RIDWANDARU SATRIO WIBOWO	85	80	80	85	60	90			77,5

27.	RISKIA FAJAR SEPTIANTO	85	85	70	85	45	85			70
28.	RISMITASARI	85	100	75	85	60	80			72,5
29.	TINA PUTRANTI ISNAINI	85	85	80	85	45	75			55
30.	VALENTINA SISKAWULANDARI	85	95	80	85	45	80			57,5
31.	YAHDI ARDHA HANIFAH	85	85	80	85	60	75			67,5
32.	YOGA WAHYU SUSENO	90	80	75	85	45	85			67,5

**Keterangan:**

 : Pembelajaran belum sampai pada materi tersebut

## PENILAIAN KELAS VIII D

### 4. Penilaian Sikap

#### Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Nilai
		Menghaya ti Karunia Tuhan	Santun	Disiplin	
		1-4	1-4	1-4	
1.	ADI CAHYONO	3	3	3	3
2.	AHMAD RAMADHAN	3	3	2	2,66
3.	ANI ARYANI	3	3	3	3
4.	ANISA HIDAYATI	3	3	2	2,66
5.	ARDI SETIYAWAN	3	3	2	2,66
6.	ARFIATUNISWA LAYLA R	3	3	3	3
7.	ATTIN DWI PARWATI	3	3	3	3
8.	AZAMITA ISNAYANTI	3	3	3	3
9.	DANANG WAHYU PRASETYO	3	3	3	3
10.	DEDI NURHIDAYAT	3	3	2	2,66
11.	DELVILA DEWI CORNELIA	3	3	3	3
12.	DENIS PUSPITA DEWI	3	3	3	3
13.	DWI SURYATI	3	3	2	2,66
14.	DYAH AYU RAHMAWATI	3	3	2	2,66
15.	FARAH DIAH MURTI	3	3	2	2,66
16.	FARIG MAULANA EKA PUTRA	3	2	3	2,66
17.	FATHI ZAHRO	3	3	3	3
18.	FAUZAN NOVIATMOKO	3	3	2	2,66
19.	HAMYAH BUDI ATMOKO	3	2	3	2,66
20.	IDA AYU ANGGRAENI	3	3	2	2,66
21.	KEZIA PIANIKA WULANDARI	3	3	2	2,66

22.	LUTFIAN DAMAR KHAKIM	3	3	2	2,66
23.	MUHAMMAD AGUNG N	3	3	3	3
24.	MUHAMNMAD NURCAHYO	3	3	3	3
25.	PINKY FANDI	3	3	2	2,66
26.	PRIHATIN VIKA JAYANTI	3	3	3	3
27.	RANJANA ADHITISNA CADHA I	3	3	2	2,66
28.	RESTU ADI NUGROHO	3	3	3	3
29.	RIZKI SULISTIYANI	3	3	2	2,66
30.	TASYA NURANI SUCI	3	3	2	2,66
31.	TRI UTAMI	3	2	3	2,66
32.	VALENTA RIAS MAHARDITA	3	3	2	2,66

**Keterangan:**

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

## 5. Penilaian Keterampilan

### Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama peserta didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Nilai
1.	ADI CAHYONO	3	2	4	3
2.	AHMAD RAMADHAN	4	3	2	3
3.	ANI ARYANI	3	2	2	2,33
4.	ANISA HIDAYATI	4	3	4	3,66
5.	ARDI SETIYAWAN	3	2	2	2,33
6.	ARFIATUNISWA LAYLA R	4	3	3	3,33
7.	ATTIN DWI PARWATI	4	4	3	3,66
8.	AZAMITA ISNAYANTI	3	2	3	2,66
9.	DANANG WAHYU PRASETYO	3	2	2	2,33
10.	DEDI NURHIDAYAT	3	2	3	2,66

11.	DELVILA DEWI CORNELIA	4	2	2	2,66
12.	DENIS PUSPITA DEWI	3	2	3	2,66
13.	DWI SURYATI	3	2	3	2,66
14.	DYAH AYU RAHMAWATI	4	3	2	3,33
15.	FARAH DIAH MURTI	3	2	4	3
16.	FARIG MAULANA EKA PUTRA	4	3	4	3,66
17.	FATHI ZAHRO	4	3	3	3,33
18.	FAUZAN NOVIATMOKO	4	4	3	3,66
19.	HAMYAH BUDI ATMOKO	4	4	4	4
20.	IDA AYU ANGGRAENI	3	2	2	2,33
21.	KEZIA PIANIKA WULANDARI	4	3	3	3,33
22.	LUTFIAN DAMAR KHAKIM	3	2	4	3
23.	MUHAMMAD AGUNG N	4	3	4	3,66
24.	MUHAMMAD NURCAHYO	3	2	3	2,66
25.	PINKY FANDI	3	2	2	2,33
26.	PRIHATIN VIKA JAYANTI	3	2	3	2,66
27.	RANJANA ADHITISNA CADHA I	3	2	2	2,33
28.	RESTU ADI NUGROHO	3	2	4	3
29.	RIZKI SULISTIYANI	3	2	2	2,33
30.	TASYA NURANI SUCI	3	2	2	2,33
31.	TRI UTAMI	3	2	4	3
32.	VALENTA RIAS MAHARDITA	3	2	4	3

**Keterangan:**

- 1) Nilai terentang antara 1 – 4
  - 1 = Kurang
  - 2 = Cukup
  - 3 = Baik
  - 4 = Amat Baik
  
- 2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

**Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)**

No	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Nilai
1.	ADI CAHYONO	3	3	2	3	3,66
2.	AHMAD RAMADHAN	4	3	3	3	4,33
3.	ANI ARYANI	3	3	2	4	4
4.	ANISA HIDAYATI	4	3	3	3	4,33
5.	ARDI SETIYAWAN	3	3	2	4	4
6.	ARFIATUNISWA LAYLA R	4	3	3	3	4,33
7.	ATTIN DWI PARWATI	4	3	4	2	4,66
8.	AZAMITA ISNAYANTI	3	3	2	3	3,66
9.	DANANG WAHYU PRASETYO	3	3	2	3	3,66
10.	DEDI NURHIDAYAT	3	3	2	3	3,66
11.	DELVILA DEWI CORNELIA	4	3	2	3	4
12.	DENIS PUSPITA DEWI	3	3	2	3	3,66
13.	DWI SURYATI	3	3	3	3	4
14.	DYAH AYU RAHMAWATI	4	3	2	3	4
15.	FARAH DIAH MURTI	3	3	3	3	4
16.	FARIG MAULANA EKA PUTRA	4	3	3	4	4,66
17.	FATHI ZAHRO	4	3	4	4	5
18.	FAUZAN NOVIATMOKO	4	3	4	4	5
19.	HAMYAH BUDI ATMOKO	4	3	2	4	4,33
20.	IDA AYU ANGGRAENI	3	3	3	2	3,66
21.	KEZIA PIANIKA WULANDARI	4	3	2	4	4,33
22.	LUTFIAN DAMAR KHAKIM	3	3	3	3	4
23.	MUHAMMAD AGUNG N	4	3	2	3	4
24.	MUHAMNMAD NURCAHYO	3	3	2	3	3,66
25.	PINKY FANDI	3	3	2	2	3,33

26.	PRIHATIN VIKA JAYANTI	3	3	2	3	3,66
27.	RANJANA ADHITISNA CADHA I	3	3	2	2	3,33
28.	RESTU ADI NUGROHO	3	3	2	3	3,66
29.	RIZKI SULISTIYANI	3	3	2	3	3,66
30.	TASYA NURANI SUCI	3	3	2	2	3,33
31.	TRI UTAMI	3	3	2	2	3,33
32.	VALENTA RIAS MAHARDITA	3	3	2	3	3,66

**Keterangan :**

1) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3



### 3. Penilain Pengetahuan

No	Nama	Penilaian Tugas								Penialain Ulangan
		Iklm 1	Iklm 2	Geostra tegis	Tanah	Ekono mi 1	Ekono mi 2	Transp ortasi 1	Transp ortasi 2	
1.	ADI CAHYONO	85	95	85	90	50	85	85	90	80
2.	AHMAD RAMADHAN	85	95	85	90	50	90	85	90	60
3.	ANI ARYANI	70	95	85	90	50	85	85	90	65
4.	ANISA HIDAYATI	70	95	85	90	70	90	85	80	82,5
5.	ARDI SETIYAWAN	80	95	85	90	50	80	85	90	65
6.	ARFIATUNISWA LAYLA R	85	90	85	90	70	85	85	85	75
7.	ATTIN DWI PARWATI	80	90	85	90	50	85	85	90	77,5
8.	AZAMITA ISNAYANTI	70	90	85	90	60	85	85	90	70
9.	DANANG WAHYU PRASETYO	70	90	85	90	60	85	90	90	62,5
10.	DEDI NURHIDAYAT	80	90	85	90	60	90	90	90	77,5
11.	DELVILA DEWI CORNELIA	85	90	85	90	70	85	85	80	65

12.	DENIS PUSPITA DEWI	80	90	85	90	60	85	85	90	77,5
13.	DWI SURYATI	85	90	85	90	60	90	85	85	70
14.	DYAH AYU RAHMAWATI	70	90	85	90	60	80	85	90	57,5
15.	FARAH DIAH MURTI	85	90	85	90	70	80	85	80	80
16.	FARIG MAULANA EKA PUTRA	85	95	85	90	60	85	90	90	80
17.	FATHI ZAHRO	80	95	90	90	70	85	85	80	70
18.	FAUZAN NOVIATMOKO	70	95	90	90	60	90	90	90	80
19.	HAMYAH BUDI ATMOKO	80	95	90	90	50	85	85	90	85
20.	IDA AYU ANGGRAENI	85	95	90	90	50	90	85	90	65
21.	KEZIA PIANIKA WULANDARI	85	80	90	90	60	80	85	90	77,5
22.	LUTFIAN DAMAR KHAKIM	85	80	90	90	60	80	90	90	82,5
23.	MUHAMMAD AGUNG NUGROHO	70	80	90	90	60	85	90	90	95
24.	MUHAMNMAD NURCAHYO	85	80	90	90	60	85	90	90	77,5
25.	PINKY FANDI	70	80	90	90	60	80	85	90	57,5
26.	PRIHATIN VIKA JAYANTI	85	80	90	90	60	85	85	90	72,5

27.	RANJANA ADHITISNA CADHA I	85	95	90	90	50	90	85	90	67,5
28.	RESTU ADI NUGROHO	85	95	90	90	60	85	90	90	90
29.	RIZKI SULISTİYANI	85	95	90	90	50	80	85	90	60
30.	TASYA NURANI SUCI	80	95	90	90	50	90	85	90	67,5
31.	TRI UTAMI	85	95	90	90	70	85	85	85	80
32.	VALENTA RIAS MAHARDITA	80	95	90	90	70	80	85	85	80

## PENILAIAN KELAS VIII F

### 6. Penilaian Sikap

#### Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Nilai
		Menghaya ti Karunia Tuhan	Santun	Disiplin	
		1-4	1-4	1-4	
1.	AMANUR ZAHIROH	3	3	3	3
2.	AJENG SETYARINI	3	3	3	3
3.	ANISA RACHMAWATI	3	3	3	3
4.	ARFAN WAMAULANA	3	2	2	2,33
5.	ARIF MIFTAHUDIN	3	2	2	2,33
6.	ASTRIN ANADANTOROPUTRI	3	3	3	3
7.	DANDI DWI WINDARYANTO	3	2	2	2,33
8.	DEMAS ADI NOVIANTOKO	3	2	2	2,33
9.	DHIMAS SETYAWAN	3	2	2	2,33
10.	DIAN DWI PRADANA	3	3	3	3
11.	DINI LARASATI	3	3	3	3
12.	DYAH RETNO PALUPI	3	3	3	3
13.	FADHIL ROZAQI	3	3	3	3
14.	FADILAH RAMADHAN	3	3	3	3
15.	FATHIA FIRLI RAHMA	3	3	3	3
16.	FERI SUKISNI YAHMINATI	3	3	3	3
17.	HANA FACHRIZA	3	3	3	3
18.	ISNAINI NUR AZIZAH	3	3	3	3
19.	MAULANA RIFKI WARDANA	3	3	3	3
20.	MILA OKTAVIANA	3	3	3	3
21.	MUHAMMAD FAR'AN R	3	2	2	2,33
22.	PUJI LESTARI	3	3	3	3

23.	RENDI ARDEANO	3	2	2	2,33
24.	RIO AREZA DENA	3	2	2	2,33
25.	SITI AKHLAQUL KARIMAH	3	3	3	3
26.	SITI NURUL HIDAYAH	3	3	3	3
27.	SUHARJO	3	3	3	3
28.	SUTEJO LAKSONO	3	3	3	3
29.	TAUFAN ARIF PRASETYO	3	2	2	2,33
30.	WINDA PRATIWI	3	3	3	3
31.	YOGA VEDATAMA	3	2	2	2,33
32.	YUSI APRILIA WATI	3	3	3	3

**Keterangan:**

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

## 7. Penilaian Keterampilan

### Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama peserta didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Nilai
1.	AMANUR ZAHIROH	3	3	3	3
2.	AJENG SETYARINI	3	3	2	2,66
3.	ANISA RACHMAWATI	3	3	2	2,66
4.	ARFAN WAMAULANA	2	3	3	2,66
5.	ARIF MIFTAHUDIN	3	2	2	2,33
6.	ASTRIN ANADANTOROPUTRI	3	3	2	2,66
7.	DANDI DWI WINDARYANTO	2	2	3	2,33
8.	DEMAS ADI NOVIANTOKO	2	3	2	2,33
9.	DHIMAS SETYAWAN	2	2	3	2,33
10.	DIAN DWI PRADANA	2	3	3	2,66
11.	DINI LARASATI	2	3	2	2,33
12.	DYAH RETNO PALUPI	3	3	2	2,66

13.	FADHIL ROZAQI	2	3	3	2,66
14.	FADILAH RAMADHAN	2	3	2	2,33
15.	FATHIA FIRLI RAHMA	3	3	3	3
16.	FERI SUKISNI YAHMINATI	3	3	2	2,66
17.	HANA FACHRIZA	4	4	2	3,33
18.	ISNAINI NUR AZIZAH	3	3	2	2,66
19.	MAULANA RIFKI WARDANA	4	4	3	3,66
20.	MILA OKTAVIANA	4	4	2	3,33
21.	MUHAMMAD FAR'AN R	2	3	2	2,33
22.	PUJI LESTARI	3	3	3	3
23.	RENDI ARDEANO	3	3	2	2,66
24.	RIO AREZA DENA	2	2	3	2,33
25.	SITI AKHLAQUL KARIMAH	3	3	2	2,66
26.	SITI NURUL HIDAYAH	3	3	3	3
27.	SUHARJO	4	4	3	3,66
28.	SUTEJO LAKSONO	3	3	2	2,66
29.	TAUFAN ARIF PRASETYO	2	3	3	2,66
30.	WINDA PRATIWI	3	3	2	2,66
31.	YOGA VEDATAMA	2	3	3	2,66
32.	YUSI APRILIA WATI	2	2	3	2,33

**Keterangan:**

3) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

4) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

**Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)**

No	Nama	Mengo munika sikan (1-4)	Mende ngarkan (1-4)	Berargu mentasi (1-4)	Berkont ribusi (1-4)	Nilai
1.	AMANUR ZAHIROH	3	3	3	3	4
2.	AJENG SETYARINI	3	3	3	3	4

3.	ANISA RACHMAWATI	3	3	3	3	4
4.	ARFAN WAMAULANA	3	2	2	2	3
5.	ARIF MIFTAHUDIN	3	2	2	2	3
6.	ASTRIN ANADANTOROPUTRI	3	3	3	3	4
7.	DANDI DWI WINDARYANTO	2	2	2	2	2,66
8.	DEMAS ADI NOVIANTOKO	2	2	2	2	2,66
9.	DHIMAS SETYAWAN	2	2	2	2	2,66
10.	DIAN DWI PRADANA	3	2	2	2	3
11.	DINI LARASATI	3	3	3	3	4
12.	DYAH RETNO PALUPI	3	2	3	3	3,66
13.	FADHIL ROZAQI	3	3	3	3	4
14.	FADILAH RAMADHAN	3	3	3	3	4
15.	FATHIA FIRLI RAHMA	3	3	3	3	4
16.	FERI SUKISNI YAHMINATI	3	3	3	3	4
17.	HANA FACHRIZA	4	3	3	4	4,66
18.	ISNAINI NUR AZIZAH	3	3	3	3	3
19.	MAULANA RIFKI WARDANA	4	3	3	4	4,66
20.	MILA OKTAVIANA	4	3	3	3	4,33
21.	MUHAMMAD FAR'AN R	3	2	2	2	3
22.	PUJI LESTARI	3	3	3	3	4
23.	RENDI ARDEANO	2	2	3	4	3,66
24.	RIO AREZA DENA	2	2	2	3	3
25.	SITI AKHLAQUL KARIMAH	3	3	3	3	4
26.	SITI NURUL HIDAYAH	3	3	3	3	4
27.	SUHARJO	4	3	3	3	4,33
28.	SUTEJO LAKSONO	3	3	3	3	4
29.	TAUFAN ARIF PRASETYO	2	2	3	2	3
30.	WINDA PRATIWI	3	3	3	3	4
31.	YOGA VEDATAMA	2	2	2	2	2,66

32.	YUSI APRILIA WATI	3	3	3	2	3,66
-----	-------------------	---	---	---	---	------

**Keterangan :**

- 3) Nilai terentang antara 1 – 4
  - 1 = Kurang
  - 2 = Cukup
  - 3 = Baik
  - 4 = Amat Baik
- 4) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

### 3. Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Penilaian Tugas								Penilaian Ulangan
		Iklim 1	Iklim 2	Geografi	Tanah	Ekonomi 1	Ekonomi 2	Transportasi 1	Transportasi 2	
1.	AMANUR ZAHIROH	75	85	90	90	50	80	70	80	72,5
2.	AJENG SETYARINI	75	85	80	70	50	90	80	90	55
3.	ANISA RACHMAWATI	80	85	90	90	50	90	80	90	60
4.	ARFAN WAMAULANA	85	80	75	80	50	75	70	80	75
5.	ARIF MIFTAHUDIN	80	80	80	85	50	75	70	80	67,5
6.	ASTRIN ANADANTOROPUTRI	75	85	90	90	50	80	70	80	65
7.	DANDI DWI WINDARYANTO	80	80	75	80	50	75	65	90	75
8.	DEMAS ADI NOVIANTOKO	75	80	80	85	50	75	70	80	65
9.	DHIMAS SETYAWAN	75	80	80	85	45	75	65	80	75
10.	DIAN DWI PRADANA	85	80	80	85	45	75	65	80	70
11.	DINI LARASATI	75	85	75	80	45	75	65	80	65

12.	DYAH RETNO PALUPI	80	85	80	70	45	75	65	80	65
13.	FADHIL ROZAQI	75	85	75	80	45	75	70	90	75
14.	FADILAH RAMADHAN	80	85	80	70	45	80	70	90	62,5
15.	FATHIA FIRLI RAHMA	75	85	80	70	45	75	65	80	70
16.	FERI SUKISNI YAHMINATI	85	85	90	90	45	90	80	90	65
17.	HANA FACHRIZA	80	85	75	80	60	80	70	80	57,5
18.	ISNAINI NUR AZIZAH	75	85	90	90	60	90	80	90	52,5
19.	MAULANA RIFKI WARDANA	75	80	80	80	60	75	70	90	77,5
20.	MILA OKTAVIANA	85	85	80	70	60	80	70	80	45
21.	MUHAMMAD FAR'AN RAHMADANI	75	85	80	85	60	75	70	90	57,5
22.	PUJI LESTARI	85	85	90	90	60	90	80	90	80
23.	RENDI ARDEANO	80	85	80	85	60	75	70	80	60
24.	RIO AREZA DENA	85	85	80	85	60	80	70	80	75
25.	SITI AKHLAQUL KARIMAH	75	85	80	70	50	80	70	80	42,5
26.	SITI NURUL HIDAYAH	75	85	90	90	50	90	80	90	75

27.	SUHARJO	85	80	75	80	50	80	70	80	75
28.	SUTEJO LAKSONO	75	80	80	70	50	75	70	80	50
29.	TAUFAN ARIF PRASETYO	75	80	75	80	50	75	65	80	75
30.	WINDA PRATIWI	85	85	80	70	50	90	80	90	65
31.	YOGA VEDATAMA	75	80	80	85	50	75	65	80	70
32.	YUSI APRILIA WATI	80	85	90	90	50	90	80	90	32,5



<b>23</b>	PETRUS DAMAR WISNU W	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
<b>24</b>	R. BAGUS SETYO JOKO W	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
<b>25</b>	REISKI REIKARDO FEBRIYANTO	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
<b>26</b>	RIDWANDARU SATRIO W	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
<b>27</b>	RISKIA FAJAR SEPTIANTO	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
<b>28</b>	RISMITASARI	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
<b>29</b>	TINA PUTRANTI ISNAINI	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
<b>30</b>	VALENTINA SISKA W	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
<b>31</b>	YAHDI ARDHA HANIFAH	√	√	√	√	√	√	√	√	√		
<b>32</b>	YOGA WAHYU SUSENO	√	√	√	√	√	√	√	√	√		

Laki-laki : 16

Perempuan : 16

Keterangan : √= Hadir    A= Tanpa Keterangan    S= Sakit    I= Ijin



<b>23</b>	MUHAMMAD AGUNG N	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>24</b>	MUHAMMAD NURCAHYO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>25</b>	PINKY FANDI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>26</b>	PRIHATIN VIKA JAYANTI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>27</b>	RANJANA ADHITISNA CADHA I	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>28</b>	RESTU ADI NUGROHO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>29</b>	RIZKI SULISTYANI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>30</b>	TASYA NURANI SUCI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>31</b>	TRI UTAMI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
<b>32</b>	VALENTA RIAS MAHARDITA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√

Laki-laki : 13

Perempuan : 19

Keterangan : √= Hadir A= Tanpa Keterangan S= Sakit I= Ijin



23	RENDI ARDEANO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
24	RIO AREZA DENA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
25	SITI AKHLAQUL KARIMAH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	<b>S</b>	
26	SITI NURUL HIDAYAH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
27	SUHARJO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
28	SUTEJO LAKSONO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
29	TAUFAN ARIF PRASETYO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
30	WINDA PRATIWI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
31	YOGA VEDATAMA	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	
32	YUSI APRILIA WATI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	

Laki-laki : 15

Perempuan : 17

Keterangan : √= Hadir      A= Tanpa Keterangan      S= Sakit      I= Ijin

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SMP N 1 Minggir  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas/Semester** : VIII/Satu  
**Materi** : Keunggulan Iklim di Indonesia  
**Alokasi Waktu** : 2 JP

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3.Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1.3.1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
2.	2.3.Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.3.1. Menunjukkan perilaku santun saat pembelajaran di kelas 2.3.2. Melaksanakan tugas individu maupun kelompok dengan baik
3.	3.1.Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	3.2.1. Menjelaskan akibat dari iklim terhadap kehidupan masyarakat di Indonesia

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh
2. Berperilaku santun saat pembelajaran di kelas
3. Menjaga kebersihan lingkungan kelas
4. Menjelaskan keunggulan iklim di Indonesia
5. Menjelaskan akibat dari iklim muson tropis terhadap kehidupan.

### D. Materi Pembelajaran

Keunggulan Iklim di Indonesia

### E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik
2. Model: Pembelajaran Kooperatif (Diskusi Kelompok)

### F. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

### G. Media Pembelajaran

Gambar yang menunjukkan perbedaan iklim matahari

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi/Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</li><li>b. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.</li><li>c. Guru melakukan presensi siswa</li><li>d. Guru memberi motivasi: menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</li><li>e. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</li></ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li><b>a. Mengamati</b><ol style="list-style-type: none"><li>1) Peserta didik diminta mengamati gambar yang menunjukkan perbedaan iklim matahari yang tampak pada gambar.</li><li>2) Berdasarkan hasil pengamatan gambar, peserta didik diminta menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil</li></ol></li></ol>	60 menit

	<p>pengamatan di papan tulis. Contoh: keunggulan iklim muson tropis, ciri-ciri iklim muson tropis, akibat keberadaan iklim muson tropis bagi kehidupan.</p> <p><b>b. Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar bola bumi. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: Apakah keunggulan iklim muson tropis? Apakah akibat dari keberadaan iklim muson tropis bagi kehidupan? Apakah ciri-ciri dari iklim muson itu?</li> <li>2) Peserta didik diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</li> </ol> <p><b>c. Mengumpulkan Data/Informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, dimana setiap 2 kelompok memecahkan masalah yang sama.</li> <li>2) Dari 4 kelompok tersebut dibagi menjadi 2 golongan kelompok, yaitu kelompok presentasi dan kelompok pembanding.</li> <li>3) Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber yang dimiliki.</li> </ol> <p><b>d. Mengasosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam diskusi awal di dalam kelompok).</li> <li>2) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari</li> </ol>	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p><b>e. Mengomunikasikan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kelompok presentasi bertugas mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok pembanding memberikan tambahan dari kelompok presentasi.</li> <li>2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.</li> <li>3) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan.</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik diberi kuis secara lisan.</li> <li>b. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</li> <li>c. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</li> <li>d. Peserta didik diingatkan untuk menyempurnakan jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan untuk dikumpulkan kepada guru.</li> <li>e. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya.</li> </ol>	10 menit

## I. Penilaian

### 8. Penilaian Sikap

#### Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Nilai Total
		Menghayati Karunia Tuhan	Santun	Disiplin	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					

4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

**Keterangan:**

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

9. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1.	Mengapa Indonesia memiliki iklim muson tropis?
2.	Apakah kalian memahami keunggulan iklim muson tropis?
3.	Apakah akibat dari keberadaan iklim muson tropis terhadap aktivitas pertanian?
4.	Ada berapa macam iklim itu?
5.	Apakah perbedaan antara iklim tropis dan subtropis?
6.	Apakah perbedaan antara iklim sedang dan kutub?
7.	Identifikasi kelebihan masyarakat yang tinggal di daerah beriklim muson tropis!
8.	Identifikasi kekurangan masyarakat yang tinggal di daerah beriklim muson tropis!
9.	Indonesia terletak di antara dua benua, yakni Asia dan Australia, sehingga menyebabkan Indonesia memiliki pola arah angin yang selalu berganti setiap setengah tahun sekali, mengapa demikian, berilah penjelasan!
10.	Negara yang memiliki Iklim muson tropis kondisi temperaturnya tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin, hal ini dapat menyebabkan motivasi kerja manusia tidak maksimal, benarkan demikian?

**Keterangan:**

Tiap nomor diberi nilai 1, maka

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

## 10. Penilaian Keterampilan

### Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama peserta didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

**Keterangan:**

- 5) Nilai terentang antara 1 – 4  
 1 = Kurang  
 2 = Cukup  
 3 = Baik  
 4 = Amat Baik
- 6) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

### Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jum
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
Dst						

**Keterangan :**

5) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

6) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Sleman, 06 Agustus 2014

Mengetahui,

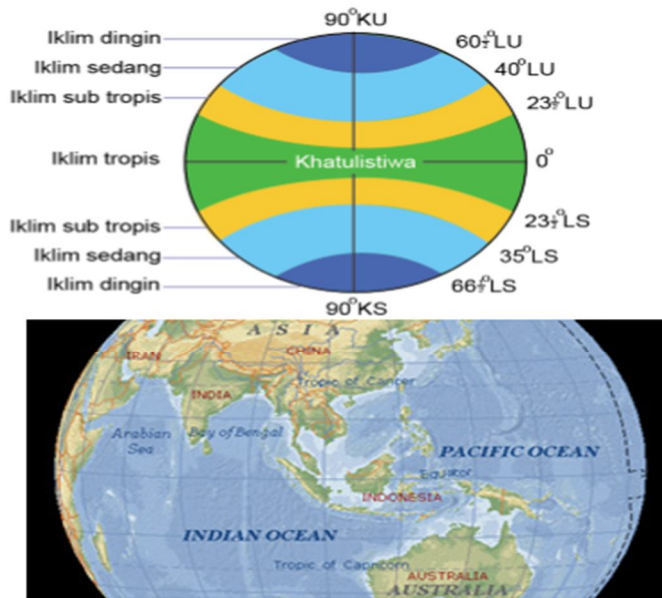
Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Sunarko, S.Pd  
NIP. 19570627 198003 1 009

Tias Ratna Pratiwi  
NIM. 11416244032

## KEUNGGULAN IKLIM DI INDONESIA



Sumber: Encarta, 2009

Gambar 1.1. Indonesia terletak pada daerah Khatulistiwa yang beriklim tropis

Perhatikan gambar 1.1. tersebut! Gambar di atas, menunjukkan bahwa berdasarkan pembagian iklim matahari yang meliputi iklim tropis, subtropis, sedang, dan dingin/kutub, maka Indonesia terletak di daerah yang beriklim tropis. Indonesia juga terletak di antara dua benua, yakni Asia dan Australia, sehingga menyebabkan Indonesia memiliki pola arah angin yang selalu berganti setiap setengah tahun sekali, yakni angin musim Barat dan angin musim Timur. Akibatnya wilayah negara Indonesia memiliki iklim musim/muson. Keberadaan Indonesia yang terletak di daerah tropis sekaligus dipengaruhi oleh angin musim, maka Indonesia memiliki iklim musim/muson tropis.

Keunggulan iklim muson tropis diantaranya adalah temperatur yang tidak terlalu ekstrim (tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin). Di samping itu, iklim muson tropis juga mengakibatkan terjadinya musim penghujan dan musim kemarau yang senantiasa berganti setiap setengah tahun (6 bulan) sekali. Keadaan ini menyebabkan masyarakat Indonesia dapat melakukan kegiatan ekonomi sepanjang tahun. Keadaan ini berbeda dengan beberapa negara lain seperti di Eropa dan Australia. Pada saat musim dingin, masyarakat kesulitan melaksanakan kegiatan ekonomi.

Keunggulan masyarakat yang tinggal di daerah beriklim muson tropis misalnya dapat bekerja sepanjang tahun dan dapat menanam tanaman sepanjang tahun. Sedangkan kekurangan masyarakat yang tinggal di daerah beriklim tropis misalnya ada yang menjadi pemalas, karena tidak memiliki tantangan berat.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SMP N 1 Minggir  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas/Semester** : VIII/Satu  
**Subtema** : Keunggulan Lokasi Indonesia  
**Sub-sub Tema** : Keunggulan Geostrategis Indonesia  
**Alokasi Waktu** : 2 JP

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3.Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1.3.1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
2.	2.3.Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi,	2.3.1. Menunjukkan perilaku santun saat pembelajaran di kelas

	gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.3.2. Menjaga kebersihan lingkungan kelas
3.	3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	3.2.1. Menjelaskan keunggulan lokasi Indonesia ditinjau dari geostrategis

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh
2. Berperilaku santun saat pembelajaran di kelas
3. Menjaga kebersihan lingkungan kelas
4. Menjelaskan keunggulan lokasi Indonesia ditinjau dari geostrategis
5. Mengidentifikasi keuntungan letak Indonesia pada posisi geostrategis.
6. Menunjukkan contoh keuntungan yang dirasakan masyarakat Indonesia karena letaknya pada posisi geostrategis.

### D. Materi Pembelajaran

Keunggulan Geostrategis Indonesia (*Terlampir*)

### E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik
2. Model: Pembelajaran Kooperatif (Diskusi Kelompok)

### F. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

### G. Media Pembelajaran

Gambar peta posisi silang Indonesia

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi/Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</li> <li>b. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.</li> <li>c. Guru melakukan presensi siswa</li> <li>d. Guru memberi motivasi: menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</li> <li>e. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</li> <li>f. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, tiap kelompok terdiri atas 8 orang.</li> </ul>	10 menit
<b>Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>a. Mengamati</b> Peserta didik diminta mengamati gambar yang menunjukkan posisi silang Indonesia</li> <li><b>b. Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Setiap kelompok diminta merumuskan satu pertanyaan. Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan</li> </ul> </li> </ul>	60 menit

	<p>tujuan pembelajaran. Contoh: Apakah keunggulan iklim muson tropis? Apakah akibat dari keberadaan iklim muson tropis bagi kehidupan? Apakah ciri- ciri dari iklim muson itu?</p> <p>2) Peserta didik diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p><b>c. Mengumpulkan Data/Informasi</b> Peserta didik diminta mengumpulkan informasi/data untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan dari berbagai sumber yang dimiliki.</p> <p><b>d. Mengasosiasi</b></p> <p>1) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan (menyempurnakan jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam diskusi awal di dalam kelompok).</p> <p>2) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p> <p><b>e. Mengomunikasikan</b></p> <p>1) Peserta didik dalam kelompok diminta mempresentasikan hasil simpulan dari jawaban atas pertanyaan yang telah dirumuskan.</p>	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>2) Kelompok lain diminta menyampaikan pertanyaan atau saran.</p> <p>3) Kelompok yang presentasi memberi tanggapan atas pertanyaan dan saran.</p> <p>4) Peserta didik bersama guru mengambil simpulan atas jawaban dari pertanyaan</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>b. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p> <p>c. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya.</p>	10 menit

## I. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

#### Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Nilai Total
		Menghayati Karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					

3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

**Keterangan:**

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

2. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1.	Apakah pengertian geostrategis Indonesia?
2.	Apakah keuntungan yang dirasakan masyarakat Indonesia terletak di posisi geogrategis?
3.	Indonesia terletak diantara dua benua! Apa keuntungannya di bidang ekonomi?
4.	Indonesia terletak di antara dua samudera! Apa keuntungannya di bidang transportasi?
5.	Mengapa letak Indonesia dikatakan strategis?

**Keterangan:**

Tiap nomor diberi nilai 2, maka

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

3. Penilaian Keterampilan

**Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)**

No	Nama peserta didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

**Keterangan:**

1) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

**Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)**

No	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jumlah nilai
1.						
2.						

3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
Dst						

**Keterangan :**

1) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Sleman, 11 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Sunarko, S.Pd  
NIP. 19570627 198003 1 009

Tias Ratna Pratiwi  
NIM. 11416244032

## Lampiran Materi

### KEUNGGULAN GEOSTRATEGIS INDONESIA

Untuk memahami keunggulan lokasi geostrategis wilayah Indonesia, amati peta posisi silang wilayah Indonesia pada Gambar 1.2., kemudian kerjakan aktivitas kelompok berikut!



Sumber: Encarta, 2009

Gambar 1.2 Peta Posisi Silang Indonesia

Keunggulan letak geostrategis Indonesia adalah berkaitan dengan letak Indonesia yang berada di antara dua benua yakni benua Asia dan Australia, serta terletak di antara dua Samudera yakni Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Mengapa letak tersebut dikatakan strategis? Lokasi Indonesia ibarat berada di persimpangan lalu lintas perjalanan internasional. Sebagai contoh perdagangan bangsa-bangsa Asia dan Australia, bahkan bangsa-bangsa lain di seluruh dunia akan selalu melewati wilayah Indonesia. Perdagangan tersebut melewati wilayah darat, laut, dan udara.

Keunggulan letak geostrategis Indonesia mampu memberikan keuntungan tersendiri, diantaranya yaitu:

1. Letak Indonesia yang berada diantara dua benua dapat memberikan kemudahan bagi Indonesia dalam menjalin hubungan baik antara negara-negara diantara dua benua tersebut.

2. Lautan Indonesia terbilang cukup luas dan menyimpan hasil laut seperti ikan maupun bahan tambang dan semua itu dapat menjadi pendapatan tambahan untuk masyarakat.
3. Indonesia dilalui jalur perdagangan internasional, sehingga Indonesia juga dapat turut serta dalam kegiatan perdagangan tersebut.
4. Indonesia menjadi jalur lalu lintas internasional dan kerap menjadi tempat transit.
5. Terletak diantara dua benua mengakibatkan terjadinya perubahan arah angin setiap 6 bulan sekali dan menyebabkan Indonesia mengalami 2 musim (panas dan hujan) sehingga wilayahnya menjadi subur dan kaya akan hasil alam.
6. Wilayah Indonesia yang strategis sering menjadi daya tarik tersendiri bagi kaum pendatang. Hal ini dapat menjadikan kita sering untuk mempelajari bahasa-bahasa asing agar dapat berkomunikasi dengan mereka.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SMP N 1 Minggir  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas/Semester** : VIII/Satu  
**Subtema** : Keunggulan Lokasi Indonesia  
**Sub-sub Tema** : Keunggulan Tanah di Indonesia  
**Alokasi Waktu** : 2 JP

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3.Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1.3.1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
2.	2.3.Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi,	2.3.1. Menunjukkan perilaku santun saat pembelajaran di kelas

	gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.3.2. Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan
3.	3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).	3.2.1. Menjelaskan keunggulan tanah di Indonesia

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh
2. Berperilaku santun saat pembelajaran di kelas
3. Menjelaskan keunggulan tanah di Indonesia
4. Menjelaskan keuntungan kondisi tanah Indonesia terhadap aktivitas pertanian
5. Mendeskripsikan macam-macam tanah yang tersebar di daerah-daerah di Indonesia beserta jenis vegetasi yang dapat tumbuh.

### D. Materi Pembelajaran

Keunggulan Tanah di Indonesia (*Terlampir*)

### E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik
2. Model: Pembelajaran Kooperatif (Diskusi Kelompok)

## F. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

## G. Media Pembelajaran

Gambar peta persebaran jenis tanah di Indonesia

## H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi/Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</li><li>b. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.</li><li>c. Guru melakukan presensi siswa</li><li>d. Guru memberi motivasi: menanyakan materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.</li><li>e. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</li></ol>	10 menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li><b>a. Mengamati</b> Peserta didik diminta mengamati gambar yang menunjukkan peta persebaran jenis tanah di Indonesia.</li><li><b>b. Menanya</b> Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar.</li><li><b>c. Mengumpulkan Data/Informasi</b><ol style="list-style-type: none"><li>1) Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, dimana setiap kelompok terdiri dari 8 orang.</li><li>2) Setiap kelompok diminta untuk mengumpulkan informasi tentang persebaran jenis-jenis tanah di</li></ol></li></ol>	60 menit

	<p>Indonesia serta tumbuhan apa saja yang dapat tumbuh dengan baik.</p> <p><b>d. Mengasosiasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik diminta mengolah dan menganalisis data atau informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.</li> <li>2) Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari informasi yang telah diperoleh.</li> </ol> <p><b>e. Mengomunikasikan</b></p> <p>Setiap kelompok diminta mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dan kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik diberi kuis secara lisan.</li> <li>b. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</li> <li>c. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</li> <li>d. Peserta didik diingatkan untuk membaca materi pada subtema berikutnya.</li> </ol>	10 menit

## I. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

#### Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Nilai Total
		Menghayati Karunia Tuhan	Santun	Disiplin	
		1-4	1-4	1-4	

1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

**Keterangan:**

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

**2. Penilaian Pengetahuan (Tes Lisan)**

No	Butir Soal
1.	Suatu tanah dikatakan subur apabila memenuhi beberapa syarat. Sebutkan salah satunya!
2.	Jenis tanah apakah yang dapat menjadi tempat tumbuh vegetasi savana dan stepa?
3.	Dampak apa yang dapat dilihat dari kesuburan tanah terhadap aktivitas pertanian yang dilakukan masyarakat?
4.	Sebutkan bahan-bahan penyusun tanah!
5.	Disebut tanah apakah yang terbentuk dari material halus hasil pengendapan aliran sungai di dataran rendah atau lembah?
6.	Disebut tanah apakah yang berasal dari abu hasil peletusan gunung berapi yang sudah mengalami proses pelapukan?
7.	Apakah ada kaitan antara iklim muson yang terjadi di Indonesia dengan kesuburan tanah? Jelaskan!
8.	Apakah keunggulan tanah di Indonesia? Jelaskan!

9.	Adakah kaitannya tanah yang subur dengan kesejahteraan masyarakat di Indonesia? Jelaskan!
10.	Jenis tanah apakah yang ada di tempat tinggalmu? Jelaskan!

### 3. Penilaian Keterampilan

#### Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama peserta didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

#### Keterangan:

- 1) Nilai terentang antara 1 – 4
  - 1 = Kurang
  - 2 = Cukup
  - 3 = Baik
  - 4 = Amat Baik
- 2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

#### Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jum

1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
Dst						

**Keterangan :**

1) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Sleman, 15 Agustus 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP

Guru Mata Pelajaran

Sunarko, S.Pd  
NIP. 19570627 198003 1 009

Tias Ratna Pratiwi  
NIM. 11416244032

## Lampiran

### KEUNGGULAN TANAH DI INDONESIA



Sumber: I Made Sandy, 1985 (digambar ulang)  
Gambar 2.10 Sebaran jenis tanah di Indonesia.

Indonesia mempunyai daratan seluas  $\pm 2$  juta  $\text{km}^2$ , dari luas tersebut tidak seluruhnya dapat diusahakan sebagai lahan pertanian, karena permukaannya berbeda-beda. Di satu sisi, kita sering mendengar bahwa Indonesia memiliki tanah yang subur. Benarkah? Seperti apakah tanah yang subur itu? Di daerah mana saja tanah yang subur itu di Indonesia dan berapa besar penyebarannya?

Tanah di Indonesia subur salah satunya disebabkan Indonesia berada di daerah vulkanis. Indonesia memiliki banyak gunung berapi yang letusannya setiap saat dapat menyuburkan tanah. Mengapa gunung berapi dapat menyuburkan tanah? Letusan gunung berapi menyemburkan abu vulkanis sebagai penyubur kembali tanah yang kurang subur. Hal lainnya adalah di Indonesia dialiri banyak sungai dan terdapat banyak waduk sehingga baik untuk pertanian. Indonesia juga merupakan wilayah yang tidak memiliki musim yang ekstrim sehingga sepanjang tahun bisa terus melakukan kegiatan pertanian. Tanah di Indonesia yang subur akan mengakibatkan berbagai jenis tanaman dapat tumbuh dengan baik. Kondisi tanah yang subur, iklim tropis dengan sinar matahari dan curah hujan yang cukup merupakan keunggulan komparatif tersendiri bagi wilayah negara kita. Dengan kata lain tanah di Indonesia dapat ditanami berbagai jenis tanaman dan memberikan hasil yang besar.

Tanah di Indonesia yang subur akan mengakibatkan berbagai jenis hewan/fauna dapat hidup dengan baik. Dengan kondisi tanah yang subur, iklim tropis dan curah hujan yang cukup, tanah di Indonesia dapat ditanami berbagai jenis tanaman sebagai penyedia makanan bagi berbagai jenis hewan/fauna. Itulah sebabnya Indonesia juga kaya dengan berbagai jenis hewan, baik yang hidup secara alami maupun yang secara sengaja ditanam.

Tanah merupakan lapisan bumi paling luar sebagai tempat tumbuhnya tanaman. Tanah berasal dari hasil pelapukan batuan induk dan bahan-bahan organik dari tumbuhan dan hewan yang telah membusuk. Bahan yang menyusun tanah terdiri atas zat padat, cair, gas dan organisme. Pelapukan batuan induk pembentuk tanah di daerah tropis sangat dipengaruhi oleh faktor suhu dan kelembapan udara. Jenis tanah yang ada di suatu tempat ditentukan oleh batuan induk, iklim, topografi, bahan organik dan umur.

Adapun jenis-jenis tanah yang ada di Indonesia sebagai berikut:

1. Tanah Aluvial atau tanah endapan adalah yang terbentuk dari material halus hasil pengendapan aliran sungai di dataran rendah atau lembah. Tanah ini terdapat di pantai timur Sumatera, pantai utara Jawa dan sepanjang sungai Barito, Mahakam, Musi, Citarum, batanghari dan Bengawan Solo.
2. Tanah Vulkanis adalah tanah yang berasal dari abu hasil peletusan gunung berapi yang sudah mengalami proses pelapukan. Tanah andasol terdapat di lereng-lereng gunung api, seperti di daerah Sumatera, Jawa, Bali, Lombok, Halmahera dan Minahasa. Vegetasi yang tumbuh di tanah andasol adalah hutan hujan tropis, bambo dan rumput.
3. Tanah Regoso adalah tanah berbutir kasar dan berasal dari material gunung api. Tanah regosol berupa tanah aluvial yang baru diendapkan dan tanah pasir. Jenis tanah ini terdapat di Bengkulu, pantai Sumatera Barat, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara Barat. Tanah regosol sangat cocok ditanami padi, tebu, palawija, tembakau dan sayuran.
4. Tanah Kapur atau tanah mediteran adalah tanah yang terbentuk dari batu kapur yang mengalami pelapukan. Tanah kapur terdapat di daerah perbukitan kapur Sumatera Selatan, Jawa Tengah, Jawa Timur dan Sulawesi Selatan. Tanaman yang hidup di daerah kapur adalah palawija, stepa, savana dan hutan jati atau hutan musim.
5. Tanah Litosol adalah tanah berbatu-batu. Bahan pembentuknya berasal dari batuan keras yang belum mengalami pelapukan secara sempurna. Jenis tanah

ini juga disebut tanah azonal. Tanaman yang dapat tumbuh di tanah litosol adalah rumput ternak, palawija dan tanaman keras.

6. Tanah Argonosol atau tanah gambut adalah tanah yang terbentuk dari sisa-sisa tumbuhan rawa yang mengalami pembusukan. Jenis tanah ini berwarna hitam hingga coklat. Tanah ini terdapat di rawa Sumatera, Kalimantan dan Papua. Tanaman yang dapat tumbuh di tanah argonosol adalah karet, nanas, palawija dan padi.
7. Tanah Grumusol atau margalith adalah tanah yang terbentuk dari material halus berlempung. Jenis tanah ini berwarna kelabu hitam dan bersifat subur. Tanah ini tersebar di Jawa Tengah, Jawa Timur, Madura, Nusa Tenggara dan Sulawesi Selatan. Tanaman yang tumbuh di tanah grumusol adalah padi, jagung, kedelai, tebu, kapas, tembakau dan jati.
8. Tanah Latosol adalah tanah yang banyak mengandung zat besi dan aluminium. Tanah ini sudah sangat tua sehingga kesuburannya rendah. Warna tanahnya merah hingga kuning sehingga sering disebut tanah merah. Tanah latosol mempunyai sifat cepat mengeras jika tersingkap atau berada di udara terbuka dan sering disebut tanah laterit. Tanah latosol tersebar di Sumatera Utara, Sumatera Barat, Lampung, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan dan Papua. Tumbuhan yang dapat hidup di tanah latosol adalah padi, palawija, sayuran, buah-buahan, karet, sisal, cengkih, kakao, kopi dan kelapa sawit.

Kondisi tanah di Indonesia dikenal dengan kesuburannya sehingga ketika ditanami suatu tanaman senantiasa tumbuh dan memberikan manfaat kepada pemiliknya. Suatu tanah dikatakan subur apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Banyak mengandung unsur hara atau zat-zat yang diperlukan tanaman untuk pertumbuhannya.
2. Cukup mengandung air yang berguna untuk melarutkan unsur hara agar dapat diserap oleh akar tumbuhan.
3. Struktur tanahnya baik, artinya susunan butir-butir tanah tidak terlalu padat dan tidak terlalu lenggang.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SMP N 1 Minggir  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas/Semester** : VIII/Satu  
**Materi** : Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi  
**Alokasi Waktu** : 4 JP

**Pertemuan 1 = 2 JP**

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3. Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1.3.1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
2.	2.3. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong	2.3.1. Menunjukkan perilaku santun saat pembelajaran di kelas 2.3.2. Menjaga kebersihan lingkungan

	royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	kelas
3.	<p>3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p> <p>3.3. Mendeskripsikan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p>	<p>3.2.1. Mendeskripsikan pengertian kegiatan ekonomi</p> <p>3.2.2. Menjelaskan keterkaitan antar kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi)</p> <p>3.2.3 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi yang ada disekitar lingkungan siswa</p>
	4.3. Menyajikan hasil pengamatan tentang bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi di lingkungan masyarakat sekitar.	i. Menganalisis keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh
2. Berperilaku santun saat pembelajaran di kelas
3. Menjaga kebersihan lingkungan kelas

4. Mendeskripsikan kegiatan ekonomi.
5. Menjelaskan keterkaitan antara produksi, konsumsi dan distribusi.
6. Mendeskripsikan pengertian produksi.
7. Menjelaskan faktor-faktor produksi.
8. Mendeskripsikan pengertian distribusi.
9. Menjelaskan saluran distribusi.
10. Mendeskripsikan pengertian konsumsi.
11. Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi.

#### **D. Materi Pembelajaran**

- 1) Produksi
- 2) Distribusi
- 3) Konsumsi (*Terlampir*)

#### **E. Pendekatan dan Model Pembelajaran**

1. Pendekatan: Saintifik
2. Model: Pembelajaran Kooperatif (STAD) & Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*)

#### **F. Sumber Belajar**

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

#### **G. Media Pembelajaran**

1. Gambar Mata Rantai Kegiatan Ekonomi
2. Gambar kegiatan ekonomi

#### **H. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi/Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</li> <li>b. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.</li> <li>c. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan mengabsen.</li> </ol>	5 Menit

	<p>d. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dengan menayangkan gambar proses produksi, distribusi, dan konsumsi.</p> <p>e. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>a. Mengamati</b></p> <p>1) Peserta didik diminta mengamati gambar proses produksi, distribusi, dan konsumsi.</p> <p>2) Berdasarkan hasil pengamatan gambar, peserta didik diminta menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan di papan tulis. Contoh: pengertian dari produksi, distribusi, dan konsumsi. Serta contoh masing-masing dari kegiatan tersebut.</p> <p><b>b. Menanya</b></p> <p>1) Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar proses produksi, distribusi, dan konsumsi.</p> <p>2) Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: Apakah pengertian produksi, distribusi, dan konsumsi ? Apa saja contoh lain dari kegiatan ekonomi yang ada disekitar kita ?</p>	65 Menit

	<p>3) Peserta didik diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p><b>c. Mengumpulkan Data/Informasi</b></p> <p>1) Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6-7 orang, dimana setiap kelompok memecahkan masalah yang sama.</p> <p>2) Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian materi kelompok tentang kegiatan ekonomi, untuk memecahkan masalah bersama dan untuk meningkatkan kerja sama anggota kelompok.</p> <p>3) Peserta didik membaca materi yang telah diberikan dan diminta untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.</p> <p><b>d. Mengasosiasi</b></p> <p>Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari materi yang telah diberikan</p> <p><b>e. Mengomunikasikan</b></p> <p>1) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas berupa kesimpulan yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing..</p> <p>2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.</p>	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>3) Guru mengadakan kuis secara kelompok dan siswa tidak boleh saling mencontek. Kuis dilakukan dengan cara guru menyiapkan meja dan kursi didepan kelas untuk setiap kelompoknya.</p> <p>4) Guru menyediakan soal dengan jawaban singkat pada setiap meja, dan dikerjakan secara bergantian oleh anggota kelompok yang telah dibagi. Dengan pertanyaan sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a) Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan atau menciptakan kegunaan baru atas barang dan jasa sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut...</li><li>b) Kegiatan produksi yang mengambil bahan-bahannya langsung dari alam dan akan menghasilkan bahan-bahan dasar disebut kegiatan produksi...</li><li>c) Sebutkan 2 faktor produksi yang kalian ketahui...</li><li>d) Kegiatan menyalurkan barang yang dihasilkan oleh produsen kepada konsumen disebut...</li><li>e) Seseorang yang bertindak sebagai penghubung antara</li></ul>	
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>produsen dan konsumen disebut...</p> <p>f) Sebutkan 1 contoh kegiatan distribusi !</p> <p>g) Suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi atau menghabiskan kegunaan suatu barang atau jasa baik secara sekaligus maupun berangsur-angsur disebut...</p> <p>h) Sebutkan 1 contoh kegiatan konsumsi disekitar kamu !</p> <p>i) Sebutkan 2 faktor yang menentukan besar kecilnya pengeluaran konsumsi yang dilakukan konsumen !</p> <p>j) Jelaskan hubungan atau keterkaitan antara kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi)</p> <p><b>f. Mencipta</b></p> <p>Peserta didik diberi tugas kelompok untuk dikerjakan dirumah dengan kelompok yang sama, untuk melakukan kegiatan pengamatan dan wawancara terhadap rumah produksi tentang bagaimana cara menghasilkan suatu produk barang atau jasa.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran tentang kegiatan ekonomi</p> <p>b. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses</p>	10 Menit

	<p>pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>c. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p> <p>d. Peserta didik diingatkan untuk mengerjakan tugas</p>	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

## I. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

#### Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Nilai Total
		Menghayati Karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

Dst					
-----	--	--	--	--	--

**Keterangan:**

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

2. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1.	Kegiatan untuk meningkatkan atau menciptakan kegunaan baru atas barang dan jasa sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut !
2.	Kegiatan produksi yang mengambil bahan-bahannya langsung dari alam dan akan menghasilkan bahan-bahan dasar disebut kegiatan produksi...
3.	Sebutkan 2 faktor produksi yang kalian ketahui..
4.	Kegiatan menyalurkan barang yang dihasilkan oleh produsen kepada konsumen disebut...
5.	Sebutkan contoh kegiatan distribusi langsung !
6.	Seseorang yang bertindak sebagai penghubung antara produsen dan konsumen disebut...
7.	Suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi atau menghabiskan kegunaan suatu barang atau jasa baik secara sekaligus maupun berangsur-angsur disebut...
8.	Sebutkan contoh kegiatan konsumsi disekitar kamu !
9.	Sebutkan faktor yang menentukan besar kecilnya pengeluaran konsumsi yang dilakukan konsumen !
10.	Jelaskan hubungan atau keterkaitan antar kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi)

**Keterangan:**

Tiap nomor diberi nilai 1, maka

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

3. Penilaian Keterampilan

### Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)

No	Nama peserta didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

**Keterangan:**

- 1) Nilai terentang antara 1 – 4  
     1 = Kurang  
     2 = Cukup  
     3 = Baik  
     4 = Amat Baik
- 2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

### Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jum
1.						
2.						
3.						

4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
Dst						

**Keterangan :**

- 1) Nilai terentang antara 1 – 4
  - 1 = Kurang
  - 2 = Cukup
  - 3 = Baik
  - 4 = Amat Baik
- 2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Sleman, 06 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Sunarko, S.Pd  
NIP. 19570627 198003 1 009

Tias Ratna Pratiwi  
NIM. 11416244032

## Lampiran Materi

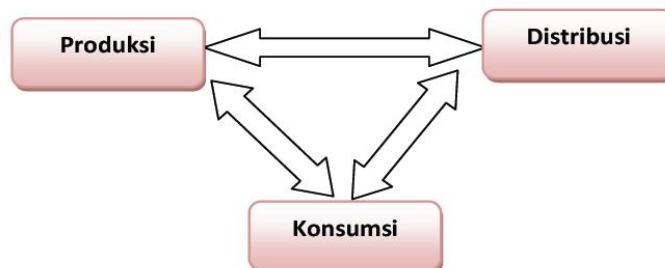
### **Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Ekonomi**

Sebelum kamu memahami tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi, kamu terlebih dahulu harus memahami tentang kegiatan ekonomi.

#### **1. Kegiatan Ekonomi**

Kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat ada tiga yaitu: produksi, distribusi dan konsumsi. Ketiga kegiatan ekonomi tersebut mempunyai hubungan yang sangat erat dan saling bergantung. Mata rantai dari ketiga kegiatan ekonomi dapat kamu pahami dengan cara membaca uraian berikut. Produksi memerlukan adanya distribusi dan konsumsi. Artinya kegiatan produksi tanpa kegiatan distribusi dan konsumsi tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Kegiatan distribusi tidak mungkin ada tanpa adanya barang yang diproduksi dan yang mengonsumsi barang tersebut. Kegiatan konsumsi tidak akan terlaksana kalau tidak ada yang memproduksi barang dan yang mendistribusikan barang tersebut. Ketiga mata rantai kegiatan ekonomi dapat digambarkan sebagai berikut :

Ketiga mata rantai kegiatan ekonomi dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.5. Mata Rantai Kegiatan Ekonomi

Setelah kamu memahami tentang keterkaitan antara produksi, distribusi dan konsumsi, kamu perlu memahami tentang pengertian dari masing-masing kegiatan ekonomi yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.

#### **Kegiatan Produksi**

Kata produksi berasal dari bahasa Latin *producere*, artinya memunculkan, sedangkan dari bahasa Inggris berasal dari kata *production* artinya menciptakan atau membuat. Dengan demikian produksi adalah kegiatan menghasilkan atau menciptakan barang dan jasa, misalnya pabrik roti menghasilkan roti, petani menghasilkan padi,

dokter menghasilkan jasa pengobatan dan guru menghasilkan jasa pendidikan. Pengertian tersebut merupakan pengertian sempit dari produksi.

Pengertian yang lebih luas dari produksi adalah setiap usaha yang secara langsung maupun tidak langsung bertujuan untuk meningkatkan atau menciptakan kegunaan baru atas barang dan jasa sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Nilai guna barang dan jasa yang ditimbulkan dari kegiatan produksi adalah:

a. Guna bentuk (*Form Utility*)

Guna bentuk adalah nilai guna yang ditimbulkan dari kegiatan produksi yang disebabkan adanya perubahan bentuk. Misalnya dari bentuk asal kayu diproduksi menjadi meja atau kursi. Contoh lain misalnya kulit sapi diubah menjadi sepatu, kapas diubah menjadi kain, terigu diubah menjadi kue, dan lain sebagainya.

b. Guna tempat (*Place utility*)

Guna tempat merupakan nilai guna yang ditimbulkan dari kegiatan produksi yang disebabkan adanya perubahan tempat. Contohnya pasir di sungai akan lebih berguna ketika dipindahkan ke kota karena dapat dipakai sebagai bahan bangunan, buku tulis akan lebih berguna jika sudah sampai kepada pelajar daripada ketika masih di pabrik.

c. Guna Waktu (*Time Utility*)

Guna waktu merupakan nilai guna yang ditimbulkan dari kegiatan produksi yang disebabkan adanya perubahan waktu pemakaian. Misalnya pakaian akan lebih berguna pada waktu hari besar dari pada hari-hari biasa, payung pada waktu hujan, makanan pada waktu lapar.

d. Guna Dasar (*Basic Utility*)

Guna dasar merupakan nilai guna yang ditimbulkan dari kegiatan produksi untuk menciptakan bahan dasar agar dapat diproses lebih lanjut. Misalnya, bijih besi harus ditambang dahulu sebelum diolah lebih lanjut, kapas harus dipintal untuk menjadi benang sebagai bahan pembuat kain, nira harus disadap untuk menjadi bahan pembuat gula merah.

Produsen melakukan kegiatan produksi atau proses produksi dengan tujuan tertentu. Adapun tujuan dari kegiatan produksi adalah:

- a. Menghasilkan sesuatu (barang dan jasa) yang lebih berguna bagi manusia.
- b. Meningkatkan mutu dan jumlah produk dengan meningkatkan volume penjualan.
- c. Meningkatkan laba dan modal perusahaan dengan meminimumkan biaya produksi

d. Menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut bidangnya, kegiatan produksi dibedakan menjadi 5 bidang produksi atau 5 lapangan usaha, yaitu bidang ekstraktif, agraris, industri, perdagangan, dan jasa. Penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Produksi bidang Ekstraktif

Kegiatan produksi di bidang ekstraktif merupakan kegiatan produksi yang mengambil bahan-bahannya langsung dari alam dan akan menghasilkan bahan-bahan dasar. Misalnya: bidang pertambangan, perikanan, dan penggalian dengan hasil berupa minyak bumi, batu bara, emas, berbagai jenis ikan laut, garam, pasir dan sebagainya.

b. Produksi Bidang Agraris

Kegiatan produksi di bidang agraris merupakan kegiatan produksi yang mengolah dan memelihara alam (misalnya tanah, tumbuhan dan hewan) untuk mendapatkan hasil. Misalnya: bidang peternakan, pertanian dan perkebunan, dan perikanan tambak.

c. Produksi Bidang Industri dan Kerajinan

Kegiatan produksi bidang industri dan kerajinan merupakan kegiatan produksi yang mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Misalnya bidang industri tekstil (memintal kapas menjadi benang, lalu benang menjadi kain), industri batu bata, industri genteng, industri keramik dan sebagainya.

d. Produksi Bidang Perdagangan (Perniagaan)

Kegiatan produksi bidang perdagangan atau niaga merupakan kegiatan produksi yang melakukan penyaluran barang artinya membeli barang untuk disalurkan atau dijual kembali kepada produsen lain ataupun kepada konsumen. Misalnya: agen, toko atau warung, eksportir, pedagang besar, pengecer, dan super market.

Kegiatan produksi atau proses produksi akan dapat terwujud jika didukung oleh adanya faktor-faktor produksi. Jadi faktor-faktor produksi adalah segala hal yang diperlukan untuk menciptakan, menghasilkan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa. Pada dasarnya faktor produksi ada 4 yaitu: alam, tenaga kerja, modal dan jiwa kewirausahaan. Kedua faktor produksi yang pertama (alam dan tenaga kerja) disebut sebagai faktor produksi asli karena:

a. Keduanya adalah asli dari Tuhan dan bukan buatan manusia.

- b. Alam dan tenaga kerja merupakan 2 faktor produksi yang mutlak/minimal harus ada dalam suatu kegiatan produksi, tanpa kedua faktor produksi itu suatu produksi tidak mungkin dilakukan.
- c. Manusia dapat melakukan kegiatan produksi hanya dengan faktor produksi alam dan tenaga kerja manusia.

Sedangkan kedua faktor produksi lainnya, yaitu modal dan kewirausahaan disebut sebagai faktor produksi turunan, karena:

- a. Keduanya merupakan hasil kegiatan/dapat dibuat oleh manusia.
- b. Modal dan jiwa kewirausahaan bersifat mendukung dua faktor produksi asli, tetapi tidak mutlak harus ada.
- c. Manusia tidak dapat melakukan kegiatan produksi hanya dengan faktor produksi modal dan jiwa kewirausahaan saja.

Faktor-faktor produksi merupakan hal yang mutlak harus ada agar proses produksi dapat berjalan dengan baik. Namun, hal tersebut bukan berarti bahwa kita boleh seenaknya sendiri melakukan eksploitasi terhadap sumber-sumber ekonomi yang ada. Pengelolaan dan pemanfaatannya harus dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal yang bersifat etis dan kultural. Etika ekonomi yang dapat diterapkan dalam memanfaatkan faktor-faktor produksi misalnya menggunakan hasil hutan dengan bertanggung jawab, dan berorientasi ke depan, kita harus segera menanam kembali hutan agar untuk masa depan kita masih bisa memanfaatkannya. Selain itu nilai-nilai budaya yang masih ada dan dianut oleh masyarakat-masyarakat tertentu patut untuk diperhatikan pula karena ada beberapa nilai-nilai budaya atau kepercayaan yang sebetulnya bernilai tinggi untuk mencegah pemanfaatan sumber ekonomi secara berlebihan oleh manusia.

### **Kegiatan Distribusi**

Berdasarkan uraian di atas dapat kamu pahami bahwa distribusi merupakan kegiatan ekonomi yang menjembatani antara kegiatan produksi dan kegiatan konsumsi. Pelaku kegiatan distribusi disebut distributor. Distributor akan bertindak sebagai penghubung antara produsen dan konsumen. Barang dan jasa yang dihasilkan oleh produsen dapat sampai ke tangan konsumen melalui distributor. Sebagai contoh bila kamu ingin membeli buku, maka kamu tidak perlu mendapatkannya dari perusahaan buku yang memproduksi buku tersebut. Buku yang kamu inginkan dapat diperoleh di toko buku. Pemilik toko buku dalam contoh ini, bertindak sebagai distributor. Pemilik toko berada diantara kamu dan perusahaan buku yang menyalurkan

buku dengan cara yang lebih mudah. Jadi, distribusi merupakan kegiatan menyalurkan barang yang dihasilkan oleh produsen kepada konsumen.

Dalam kenyataan sehari-hari, penyaluran barang dari produsen kepada konsumen memang tidak selalu harus melalui distributor. Konsumen bisa saja langsung memperoleh barang yang dibutuhkannya dari produsen. Dalam hal ini produsen sekaligus bertindak sebagai distributor.

Dari definisi tentang distribusi tersebut dapat diketahui adanya beberapa unsur penting, yaitu :

- a. Pelaku saluran distribusi merupakan sekelompok lembaga yang ada di antara berbagai lembaga yang mengadakan kerjasama untuk mencapai suatu tujuan.
- b. Tujuan dari saluran distribusi adalah untuk mencapai pasar-pasar tertentu. Jadi pasar merupakan tujuan akhir dari kegiatan saluran distribusi.
- c. Aktivitas, yaitu pemindahan barang dari produsen ke konsumen untuk menciptakan kegunaan bagi pasar.

Saluran distribusi bertugas menyalurkan barang dari produsen ke konsumen. Saluran distribusi itu melakukan sejumlah tugas, yaitu :

- a. Melakukan pengumpulan dan penyebaran informasi melalui riset pemasaran tentang potensi konsumen, pesaing, dan kekuatan lainnya dalam lingkungan pemasaran.
- b. Melakukan pengembangan dan penyebaran komunikasi mengenai penawaran barang atau jasa.
- c. Melakukan komunikasi mengenai minat membeli oleh anggota saluran distribusi ke produsen.
- d. Melakukan usaha untuk mencapai persetujuan akhir mengenai harga dan hal-hal lain sehubungan dengan penawaran.

Penyaluran barang dan jasa dari produsen ke tangan konsumen tersebut bisa dilakukan dengan bermacam-macam cara. Bisa langsung dari produsen ke konsumen, tetapi bisa juga dengan melewati para perantara dan para pedagang. Dengan demikian sistem distribusi dibedakan menjadi dua macam :

#### **a. Distribusi Langsung**

Dalam sistem distribusi ini, hasil produksi disalurkan langsung oleh produsen ke konsumen, tanpa perantara. Dengan kata lain, para produsen menjual hasil produksinya langsung kepada konsumen

#### **b. Distribusi Tidak Langsung**

Dalam Sistem ini, hasil produksi tidak disalurkan langsung oleh produsen kepada konsumen, melainkan melalui para penyalur.

### **Kegiatan Konsumsi**

Kamu sudah memahami tentang produksi dan distribusi. Dalam uraian materi sebelumnya dipaparkan bahwa produksi dan distribusi tidak bisa berjalan kalau tidak ada konsumen yang mengonsumsi barang atau jasa yang telah diproduksi oleh produsen. Oleh karena itu kamu perlu memahami juga tentang pengertian konsumsi. Untuk dapat memahami pengertian konsumsi dengan jelas baca uraian materi berikut!

Kebutuhan hidup seseorang tidak selalu sama dengan kebutuhan hidup orang yang lain. Kebutuhan seorang pelajar akan berbeda dengan kebutuhan seorang ibu rumah tangga. Meskipun demikian baik pelajar maupun ibu rumah tangga akan memperoleh kepuasan bila kebutuhan masing-masing terpenuhi. Upaya memperoleh kepuasan, dilakukan dengan melakukan kegiatan konsumsi. Nah, dari uraian tersebut, tentu kamu sudah dapat memahami tentang pengertian konsumsi. Konsumsi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi atau menghabiskan kegunaan suatu barang atau jasa baik secara sekaligus maupun berangsur-angsur. Contoh, ketika kamu makan sepotong roti, maka kamu telah melakukan kegiatan konsumsi, karena kamu telah menghabiskan guna dari sepotong roti secara sekaligus. Contoh lain, ketika kamu seorang pelajar mengenakan baju seragam sekolah, kamu juga melakukan kegiatan konsumsi, karena guna baju seragam tersebut berangsur-angsur berkurang, sampai akhirnya rusak dan tidak

Soal uraian :

Jawablah pertanyaan dibawah dengan singkat dan jelas !

1. Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan atau menciptakan kegunaan baru atas barang dan jasa sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut ...
2. Kegiatan produksi yang mengambil bahan-bahannya langsung dari alam dan akan menghasilkan bahan-bahan dasar disebut kegiatan produksi...
3. Sebutkan 2 faktor produksi yang kalian ketahui...
4. Kegiatan menyalurkan barang yang dihasilkan oleh produsen kepada konsumen disebut...
5. Seseorang yang bertindak sebagai penghubung antara produsen dan konsumen disebut...
6. Sebutkan 1 contoh kegiatan distribusi !

7. Suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengurangi atau menghabiskan kegunaan suatu barang atau jasa baik secara sekaligus maupun berangsur-angsur disebut...
8. Sebutkan 1 contoh kegiatan konsumsi disekitar kamu !
9. Sebutkan 2 faktor yang menentukan besar kecilnya pengeluaran konsumsi yang dilakukan konsumen !
10. Jelaskan hubungan atau keterkaitan antar kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi)

***Kunci Jawaban :***

1. Produksi
2. Ekstraktif
3. Alam, tenaga kerja (manusia), modal, dan kewirausahaan
4. Distribusi
5. Distributor
6. Pemilik toko yang menjual buku yang telah dibelinya dari perusahaan buku
7. Konsumsi
8. Makan roti, siswa yang memakai baju seragam
9. Pendapatan, selera, kebutuhan dsb
10. Kegiatan produksi tanpa kegiatan distribusi dan konsumsi tidak akan berjalan sebagaimana mestinya. Kegiatan distribusi tidak mungkin ada tanpa adanya barang yang diproduksi dan yang mengonsumsi barang tersebut. Kegiatan konsumsi tidak akan terlaksana kalau tidak ada yang memproduksi barang dan yang mendistribusikan barang tersebut

## **Pertemuan 2 = 2 JP**

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Menganalisis Keunggulan lokasi terhadap kegiatan produksi.
2. Menganalisis keunggulan lokasi terhadap kegiatan distribusi.
3. Menganalisis keunggulan lokasi terhadap kegiatan konsumsi

### **B. Materi Pembelajaran**

1. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan produksi
2. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan distribusi
3. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan konsumsi (*Terlampir*)

### **C. Pendekatan dan Model Pembelajaran**

1. Pendekatan: Saintifik
2. Model: Pembelajaran Kooperatif (Diskusi Kelompok)

### **D. Sumber Belajar**

Kemendikbud dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

### **E. Media Pembelajaran**

Gambar pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi masyarakat

### **F. Langkah-langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan :</b> a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa. b. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas. c. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan mengabsen. d. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dengan menayangkan gambar kegiatan ekonomi penduduk	10 menit

<p>kaitannya dengan keunggulan lokasi yang dimiliki Indonesia.</p> <p>e. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</p>	
<p><b>Kegiatan Inti :</b></p> <p><b>a. Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik diminta mengamati gambar kegiatan ekonomi penduduk kaitannya dengan keunggulan lokasi yang dimiliki Indonesia.</li> <li>2) Berdasarkan hasil pengamatan gambar, peserta didik diminta menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan di papan tulis. Contoh: apa hubungan antara keunggulan lokasi dengan kegiatan ekonomi ?</li> </ol> <p><b>b. Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar proses produksi, distribusi, dan konsumsi.</li> <li>2) Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Contoh: apa hubungan antara keunggulan lokasi dengan kegiatan ekonomi ?</li> <li>3) Peserta didik diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</li> </ol> <p><b>c. Mengumpulkan Data/Informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6-7 orang, dimana setiap kelompok memecahkan masalah yang sama.</li> <li>2) Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian materi kelompok tentang keunggulan lokasi Indonesia terhadap kegiatan ekonomi masyarakat.</li> </ol>	<p>60 menit</p>

<p>3) Peserta didik membaca materi yang telah diberikan dan diminta untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.</p> <p><b>d. Mengasosiasi</b></p> <p>Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari materi yang telah diberikan</p> <p><b>e. Mengomunikasikan</b></p> <p>1) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas berupa kesimpulan yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing.</p> <p>2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.</p>	
<p><b>Penutup</b></p> <p>a. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran tentang hubungan keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi.</p> <p>b. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>c. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p>	10 menit

## G. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

#### Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Nilai Total
		Menghayati Karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	

		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

**Keterangan:**

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

2. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1.	Deskripsikan pengertian produksi, distribusi dan konsumsi dengan menggunakan kalimatmu sendiri!
2.	Jelaskan keterkaitan antara produksi, distribusi dan konsumsi!
3.	Identifikasi lima contoh kegiatan produksi yang terjadi di lingkungan tepat tinggalmu!
4.	Bolehkah seorang distributor menimbun barang dengan tujuan agar harga barangnya naik, berilah penjelasan!
5.	Menurut pendapatmu, apakah keuntungan menjadi distributor!
6.	Jelaskan pengaruh keunggulan letak geostrategis Indonesia terhadap kegiatan produksi!
7.	Jelaskan pengaruh iklim muson tropis terhadap motivasi kerja masyarakat!
8.	Jelaskan pengaruh iklim muson tropis terhadap aktivitas produksi!

9.	Jelaskan pengaruh letak geostrategis Indonesia terhadap kegiatan distribusi!
10.	Jelaskan pengaruh keunggulan letak geostrategis Indonesia terhadap kegiatan produksi!

3. Penilaian Keterampilan

**Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)**

No	Nama peserta didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

**Keterangan:**

- 1) Nilai terentang antara 1 – 4
  - 1 = Kurang
  - 2 = Cukup
  - 3 = Baik
  - 4 = Amat Baik
- 2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

**Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)**

No	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jum
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
Dst						

**Keterangan :**

- 1) Nilai terentang antara 1 – 4
  - 1 = Kurang
  - 2 = Cukup
  - 3 = Baik
  - 4 = Amat Baik
- 2) Nilai = Jumlah nilai dibagi

Sleman, 06 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Sunarko, S.Pd  
NIP. 19570627 198003 1 009

Tias Ratna Pratiwi  
NIM. 11416244032

## Lampiran Materi

### **Pengaruh Keunggulan Lokasi Indonesia terhadap Kegiatan Ekonomi**

Setelah kamu memahami tentang kegiatan ekonomi, selanjutnya kamu dapat mempelajari pengaruh keunggulan lokasi Indonesia terhadap kegiatan ekonomi. Untuk memahami pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi dapat kamu pelajari pada uraian berikut!

#### **1. Pengaruh Keunggulan Iklim terhadap Kegiatan Ekonomi**

Indonesia memiliki iklim muson tropis. Keunggulan dari adanya iklim muson tropis adalah adanya hujan yang cukup (curah hujan tidak terlalu besar), kondisi suhunya normal (tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin), dan adanya musim hujan dan kemarau. Kondisi ini akan menyebabkan manusia dapat melakukan kegiatan ekonomi sepanjang tahun. Contoh: Petani dapat melakukan produksi dengan menanam padi sepanjang tahun. Padi yang dihasilkan petani akan digiling menjadi beras dan akan didistribusikan oleh distributor kepada konsumen untuk dikonsumsi. Contoh lain pedagang dapat berdagang sepanjang tahun, dokter dapat melakukan pekerjaannya sebagai dokter sepanjang tahun.

#### **2. Pengaruh Keunggulan Geostrategis terhadap Kegiatan Ekonomi**

Dalam uraian tentang keunggulan geografis Indonesia telah dijelaskan bahwa keunggulan geografis Indonesia adalah berkaitan dengan letak Indonesia yang berada di antara dua benua yakni benua Asia dan Australia, serta terletak di antara dua samudera yakni Samudera Hindia dan Samudera Pasifik. Posisi tersebut akan menyebabkan perdagangan bangsa-bangsa Asia dan Australia akan selalu melewati wilayah Indonesia. Dengan demikian akan menyebabkan terjadinya pengembangan perdagangan di Indonesia. Hal ini menyebabkan terjadinya kegiatan ekonomi di Indonesia terkait dengan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi.

Komoditas perdagangan yang dihasilkan bangsa Indonesia yang berupa hasil bumi seperti rempah-rempah menjadi incaran bangsa-bangsa Barat pada masa lalu. Berbagai hasil bumi Indonesia tidak hanya menjadi konsumsi bangsa-bangsa Asia, tetapi juga menjadi salah satu incaran bangsa-bangsa Barat. Rempah-rempah menjadi salah satu komoditas penting yang banyak dibutuhkan bangsa-bangsa Eropa. Tentunya kamu sudah mengetahui betapa pentingnya rempah-rempah bagi bangsa-bangsa Eropa. Pada awalnya bangsa-bangsa Eropa memperoleh rempah-

rempah Indonesia melalui para pedagang Arab. Para pedagang bangsa Eropa memperoleh rempah-rempah dari para pedagang Asia di sekitar negara Turki. Kamu tentu dapat memberikan alasan, harga rempah-rempah di tempat tersebut sudah mahal karena para pedagang Asia sudah mengambil keuntungan. Selanjutnya oleh para pedagang Eropa, rempah-rempah tersebut dijual di pasar Eropa, yang tentu harganya sudah menjadi sangat mahal. Alasan itulah yang menyebabkan bangsa Eropa ingin menguasai kekayaan rempah-rempah Indonesia agar memperoleh keuntungan yang besar. Jauh sebelum abad XV, Indonesia telah menjadi pusat perdagangan dunia.

Kamu tentu masih ingat dengan Kerajaan Sriwijaya yang berpusat di Sumatra Selatan. Kerajaan Sriwijaya merupakan terminal penting para pelaut Asia. Para pedagang Arab, India, dan China sangat banyak ditemui di Kerajaan Sriwijaya. Indonesia menjadi penting bagi perdagangan internasional karena Indonesia strategis sebagai pusat perdagangan internasional, disebabkan oleh letak yang berada pada posisi silang lalu lintas pelayaran perdagangan dunia. Perdagangan laut dari Asia Barat ke Asia Tenggara dan Asia Timur maupun sebaliknya akan selalu melewati Indonesia. Selat Malaka sangat penting artinya bagi mobilitas pelayaran bangsa-bangsa dunia. Pelayaran dari Asia Barat ke Asia Timur pasti akan melewati Selat Malaka. Selain menjadi tempat persinggahan para pedagang dari berbagai bangsa, Indonesia memiliki hasil bumi yang melimpah. Tentu saja hal tersebut menarik minat bangsa-bangsa asing. Perbedaan aktivitas produksi di suatu daerah menyebabkan adanya saling ketergantungan dengan daerah lain. Aktivitas perdagangan itulah cerminan dari kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi serupa dilakukan oleh bangsa-bangsa Barat. Bangsa-bangsa Barat memerlukan produksi rempah-rempah untuk didistribusikan kepada para konsumennya.

### **3. Pengaruh Keunggulan Tanah terhadap Kegiatan Ekonomi**

Iklim muson tropis membawa dampak pergantian musim di Indonesia. Keberadaan musim hujan dan kemarau di Indonesia memungkinkan berbagai tanaman mudah tumbuh dan berkembang. Tanaman untuk kebutuhan sehari-hari dapat ditanam di setiap waktu. Hal ini berbeda dengan bangsa-bangsa Eropa yang memiliki empat musim yakni musim panas, musim dingin, musim semi, dan musim gugur. Kondisi tersebut tidak memungkinkan melakukan aktivitas pertanian dengan baik. Kesuburan tanah yang dimiliki Indonesia menyebabkan seseorang juga dapat mengolah tanahnya untuk pertanian dan perkebunan dengan baik. Pengaruh keunggulan iklim dan tanah mampu menghasilkan aktivitas produksi pertanian, yang hasilnya berupa produk sayuran. Produksi sayuran akan menimbulkan

kegiatan ekonomi yang kedua yaitu distribusi. Adanya distribusi akan menciptakan kegiatan konsumsi, karena produk yang dihasilkan harus didistribusikan ke konsumen agar diperoleh pendapatan.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SMP N 1 Minggir  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas/Semester** : VIII/Satu  
**Materi** : Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan komunikasi  
**Alokasi Waktu** : 2 JP

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3. Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1.3.1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
2.	2.3. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara	2.3.1. Menunjukkan perilaku santun saat pembelajaran di kelas 2.3.2. Menjaga kebersihan lingkungan kelas

	efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	
3.	<p>3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p> <p>3.3. Mendeskripsikan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p> <p>3.4. Mendeskripsikan bentuk-bentuk dan sifat dinamika interaksi manusia dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p>	<p>3.2.1. Mendeskripsikan pengaruh keunggulan lokasi terhadap komunikasi</p> <p>3.2.2 Menjelaskan cara menjaga keamanan dan kenyamanan dalam berkomunikasi.</p> <p>3.3.1 Mendeskripsikan peran kelembagaan dalam kegiatan komunikasi.</p> <p>3.4.1 Mendeskripsikan pengaruh keunggulan lokasi terhadap perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi di Indonesia.</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh
2. Berperilaku santun saat pembelajaran di kelas
3. Menjaga kebersihan lingkungan kelas
4. Menjelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap komunikasi.
5. Mengetahui cara menjaga keamanan dan kenyamanan dalam berkomunikasi

#### D. Materi Pembelajaran

1. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap komunikasi.
2. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap cara berkomunikasi masyarakat Indonesia. (*Terlampir*)

#### E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik
2. Model: Pembelajaran Kooperatif (Diskusi Kelompok)

#### F. Sumber Belajar

Kemertian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

#### G. Media Pembelajaran

Gambar tabel lokasi Indonesia yang berpengaruh terhadap perbedaan bahasa antar masyarakat Indonesia

#### H. Langkah -langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi/Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</li><li>b. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.</li><li>c. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan mengabsen</li><li>d. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dengan menayangkan gambar jenis alat yang digunakan untuk berkomunikasi</li><li>e. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</li></ol>	5 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. <b>Mengamati</b><ol style="list-style-type: none"><li>1) Peserta didik diminta mengati tabel lokasi Indonesia yang berpengaruh terhadap perbedaan bahasa antar masyarakat Indonesia dan gambar</li></ol></li></ol>	65 menit

	<p>jenis alat komunikasi yang berkembang di Indonesia.</p> <p>2) Berdasarkan hasil pengamatan gambar, peserta didik diminta menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan di papan tulis.</p> <p><b>b. Menanya</b></p> <p>1) Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar peta Indonesia beserta jenis-jenis transportasi.</p> <p>2) Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Peserta didik diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p><b>c. Mengumpulkan Data/Informasi</b></p> <p>1) Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 8 orang, dimana setiap kelompok memecahkan masalah yang sama yaitu tentang kelemahan dan kelebihan komunikasi yang dilakukan melalui simbol (kentongan/gambar) dan surat-menyurat.</p> <p>2) Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian materi kelompok tentang pengaruh Keunggulan Lokasi Terhadap Cara Berkomunikasi</p> <p>3) Peserta didik membaca materi yang telah diberikan dan diminta untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.</p>	
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p><b>d. Mengasosiasi</b></p> <p>Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil kesimpulan dari materi yang telah diberikan</p> <p><b>e. Mengomunikasikan</b></p> <p>1) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas berupa kesimpulan yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing.</p> <p>2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap komunikasi di Indonesia.</p> <p>b. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>c. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p> <p>d. Peserta didik diingatkan untuk mengerjakan tugas di rumah dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya</p>	10 menit

## I. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

#### Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial	

		Menghayati Karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	Nilai Total
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

**Keterangan:**

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

2. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1.	Mengapa manusia melakukan komunikasi?
2.	Bagaimana hubungan antara komunikasi dengan interaksi?
3.	Deskripsikan dengan kalimat sendiri pengertian dari komunikasi!
4.	Bagaimana cara bangsa Indonesia melakukan komunikasi dengan bahasa yang berbeda?

5.	Kemampuan apa yang harus dimiliki Bangsa Indonesia agar dapat melakukan komunikasi dengan negara lain?
6.	Bagaimana pengaruh keunggulan lokasi terhadap cara berkomunikasi masyarakat Indonesia.
7.	Bagaimana pengaruh keunggulan lokasi terhadap perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi di Indonesia.
8.	Bagaimana peran lembaga ekonomi terhadap perkembangan komunikasi?
9.	Bagaimana kelemahan komunikasi dalam kegiatan jual beli secara langsung?
10.	Bagaimana cara membuat agar sarana komunikasi nyaman bagi masyarakat!

**Keterangan:**

Tiap nomor diberi nilai 1, maka

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

3. Penilaian Keterampilan

**Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)**

No	Nama peserta didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					

8.					
9.					
10.					
Dst					

**Keterangan:**

- 1) Nilai terentang antara 1 – 4
  - 1 = Kurang
  - 2 = Cukup
  - 3 = Baik
  - 4 = Amat Baik
- 2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

**Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)**

No	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jum
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
Dst						

**Keterangan :**

- 1) Nilai terentang antara 1 – 4
  - 1 = Kurang
  - 2 = Cukup
  - 3 = Baik
  - 4 = Amat Baik
- 2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Sleman, 01 September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Sunarko, S.Pd  
NIP. 19570627 198003 1 009

Tias Ratna Pratiwi  
NIM. 11416244032

## Lampiran Materi

### **Pengaruh Keunggulan Lokasi terhadap Kegiatan Komunikasi**

Pada bagian ini akan mempelajari bagaimana pengaruh lokasi terhadap kegiatan komunikasi masyarakat di Indonesia. Komunikasi tidak lepas hubungannya dengan interaksi sosial. Interaksi sosial terjadi karena adanya komunikasi. Kegiatan transportasi seperti yang sudah kamu pelajari sebelumnya merupakan salah satu bentuk interaksi dan komunikasi masyarakat Indonesia. Bagaimana pengaruh lokasi Indonesia terhadap kegiatan komunikasi masyarakat?

#### **1. Pengaruh Keunggulan Lokasi Terhadap Cara Berkomunikasi**

Dalam keseharian pasti melakukan akan melakukan interaksi dengan orang lain. Dalam melakukan interaksi kamu selalu melakukan komunikasi. Mengapa manusia melakukan komunikasi? Bagaimana manusia melakukan komunikasi? Manusia melakukan komunikasi karena manusia memerlukan interaksi. Komunikasi dan interaksi selalu terjadi bersamaan. Komunikasi adalah proses penyampaian ide, gagasan, pikiran atau perasaan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang-lambang yang bermakna bagi kedua pihak.

Pada umumnya, komunikasi dilakukan secara lisan atau verbal yang dapat dimengerti oleh kedua belah pihak yang berkomunikasi. Apabila tidak ada bahasa verbal yang dapat dimengerti oleh keduanya, komunikasi dapat juga dilakukan dengan menggunakan gerak-gerik anggota badan, atau sering disebut menggunakan bahasa tubuh (*body language*), seperti menunjukkan sikap tertentu, misalnya tersenyum, menggelengkan kepala, mengangkat bahu. Cara seperti ini disebut komunikasi nonverbal.

Lokasi Indonesia berpengaruh terhadap cara berkomunikasi masyarakat. Masyarakat Indonesia di berbagai daerah memiliki kemajemukan dalam berbahasa. Misalnya di Pulau Sumatra kamu menemukan bahasa Aceh, bahasa Batak, bahasa Minang, bahasa Melayu, dan bahasa Lampung. Di Pulau Jawa kamu menemukan dua bahasa yang paling berpengaruh yakni bahasa Sunda dan bahasa Jawa. Begitu juga di daerah lain di Indonesia kamu akan menemukan bahasa Banjar di Kalimantan, bahasa Bali, dan berbagai bahasa di Papua, Maluku, bahasa Sulawesi, dan sebagainya. Bagaimana bangsa Indonesia mampu melakukan komunikasi dengan bahasa yang berbeda? Bangsa Indonesia harus bersyukur karena dikaruniai bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia. Dengan bahasa Indonesia, masyarakat dari berbagai daerah dapat

melakukan komunikasi dengan mudah dan lancar. Bayangkan seandainya bangsa Indonesia tidak memiliki bahasa persatuan, tentu akan kesulitan untuk melakukan komunikasi. Perjuangan pemuda dalam Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 memberikan warisan besar bagi kehidupan pada masa sekarang. Warisan tersebut adalah pengakuan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan.

Kemajuan ilmu dan teknologi mendorong ditemukannya berbagai alat komunikasi yang lebih maju. Penggunaan simbol, gambar, dan tulisan merupakan bentuk baru cara berkomunikasi masyarakat Indonesia. Lokasi Indonesia yang penduduknya berjauhan, tidak mungkin selalu melakukan komunikasi secara langsung. Pesan lisan yang dititipkan orang lain, juga sering berubah ketika sampai pada penerima pesan. Pesan tertulis merupakan cara berkomunikasi yang telah lama ini. Pada akhir tahun 1990-an, pesan tertulis melalui surat-menyurat merupakan kebiasaan umum masyarakat Indonesia dalam berkomunikasi. Komunikasi melalui pesan tertulis dapat dilakukan lewat jasa penitipan seperti kantor pos baik yang dilakukan pemerintah maupun swasta.

## **2. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi**

Informasi dan komunikasi merupakan hal penting dalam kegiatan interaksi sosial dan ekonomi masyarakat. Sebagai contoh dalam kegiatan jual beli, diperlukan komunikasi antara penjual dan pembeli. Kamu perhatikan lagi gambar 1.29. tentang tawar-menawar dalam kegiatan jual beli di pasar.

Komunikasi yang dilakukan antara penjual dan pembeli merupakan bentuk komunikasi langsung. Keuntungan jual beli secara langsung diantaranya adalah antara penjual dan pembeli dapat bertemu langsung, barang yang diinginkan dapat dilihat secara langsung, pembayaran dapat dilakukan di tempat.

Dalam kegiatan jual beli secara langsung, penjual dan pembeli harus bertemu, barang yang akan dibeli harus tersedia, dan alat pembayaran juga harus sudah disiapkan. Pada masa sekarang, kegiatan jual beli secara langsung telah berkembang dengan berbagai cara. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah menyebabkan revolusi dalam cara berkomunikasi masyarakat di Indonesia. Produksi Bandung terkenal di berbagai wilayah Indonesia. Pada saat ini di antara kamu ada yang tinggal di Papua. Bila kamu ingin membeli sepatu produksi Bandung tidak harus pergi ke Bandung. Kamu dapat membuka internet dan mencari laman (*website*) pengrajin sepatu dari Kota Bandung seperti tampak pada gambar 1.30. Kamu dapat melihat model sepatu, warna, dan ukuran yang cocok. Apabila kamu sudah menemukan, kamu

langsung dapat memesan dan membayar melalui internet banking. Dalam hitungan hari, sepatu yang kamu pesan sudah sampai di rumahmu. Dengan menggunakan cara seperti itu tentu jauh lebih efisien, dibandingkan jika kamu harus membeli langsung ke Bandung.

Kegiatan jual beli melalui internet seperti itu merupakan salah satu pengaruh perkembangan teknologi komunikasi dan informasi saat ini. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi pada saat ini telah memperpendek jarak dan mempercepat waktu dalam kegiatan masyarakat. Jual beli yang pada masa lalu dilakukan secara langsung, pada saat ini dapat dilakukan melalui berbagai media internet. Teknologi informasi yang berkembang saat ini telah memperlancar kegiatan komunikasi dan mobilitas barang dan jasa secara cepat. Akses pengiriman dan penerimaan data melalui jaringan internet telah mampu mengubah gaya hidup masyarakat. Berbagai kemudahan dapat diperoleh masyarakat untuk melakukan komunikasi dan transaksi melalui kemajuan teknologi informasi. Namun demikian, kemajuan teknologi informasi dan komunikasi juga membawa perubahan negatif dalam kehidupan masyarakat. Pengaruh positif dan negatif tersebut terjadi pada berbagai bidang kehidupan masyarakat.

Dampak positif perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terhadap bidang agama misalnya proses dakwah menjadi semakin cepat, dalam bidang ekonomi berpengaruh terhadap sistem jual beli. Sedangkan dampak negatif dalam bidang agama misalnya cepatnya pengaruh negatif. Dampak positif perkembangan teknologi informasi dalam bidang pendidikan misalnya semakin mudahnya pelajar memperoleh berbagai informasi pembelajaran melalui internet. Dampak positif dalam bidang pendidikan misalnya terjadinya kasus penjiplakan berbagai karya tulis. Dampak positif dalam bidang sosial budaya misalnya proses pewarisan budaya yang lebih mudah dan cepat karena teknologi rekaman. Dampak negatif perkembangan teknologi informasi dan komunikasi misalnya masuknya pengaruh budaya asing yang merusak budaya bangsa.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah berpengaruh besar bagi bangsa Indonesia. Di sisi lain, berbagai ancaman harus selalu diwaspadai bagi bangsa Indonesia. Beberapa ancaman yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

a. Lunturnya nilai-nilai agama dan budaya

Dalam uraian di atas telah dijelaskan berbagai dampak positif pengaruh perkembangan teknologi dan informasi terhadap nilai-nilai agama dan budaya. Namun perkembangan teknologi dan informasi juga menyebabkan lunturnya nilai-nilai agama

dan budaya. Misalnya jaringan internet juga menyebabkan lunturnya nilai-nilai agama dan budaya.

Berbagai data berupa gambar dan film yang berbau pornografi menjadi salah satu penyebab lunturnya nilai-nilai agama dan budaya. Budaya Barat negatif seperti budaya suka bersenang-senang (hedonisme), kehidupan bebas, dan ateisme, ternyata sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia di berbagai daerah. Walaupun Indonesia yang terdiri atas ribuan pulau, dengan lokasi yang saling berjauhan, namun berbagai informasi tersebut sangat mudah diakses/ diperoleh berkat kemajuan teknologi informasi.

#### b. Kriminalitas

Kejahatan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi terjadi setiap hari di Indonesia. Kriminalitas melalui jaringan telepon terjadi baik telepon kabel maupun telepon seluler. Kriminalitas melalui jaringan telepon umumnya dilakukan dalam bentuk penipuan.

Kriminalitas lain dalam dunia maya adalah terjadinya perjudian. Perjudian melalui dunia maya pelakunya sulit ditangkap, karena mereka biasanya tidak menunjukkan identitas aslinya. Namun demikian bukan berarti perjudian di internet tidak dapat diberantas. Dengan kemajuan teknologi, siapapun yang masuk dalam jaringan internet dapat ditelusuri oleh kepolisian.

Penipuan melalui internet juga marak terjadi pada masyarakat. Jejaring sosial yang tersedia pada laman internet sering digunakan untuk berkenalan dan berkomunikasi antar masyarakat. Namun laman tersebut juga berpotensi sebagai ajang negatif seperti penipuan.

#### c. Keamanan dan Perpecahan

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mempermudah interaksi antar masyarakat Indonesia. Suatu peristiwa yang terjadi pada suatu tempat dengan cepat dapat menyebar beritanya ke berbagai lokasi. Sebagai contoh peristiwa perkelahian antar masyarakat, sangat mudah berkembang menjadi perkelahian antar kelompok, bahkan antar etnis. Perkelahian yang sebenarnya disebabkan oleh masalah yang sepele, kemudian bisa saja diberitakan dengan dibumbui cerita yang tidak benar. Akhirnya masyarakat terpancing emosinya dan pecah perkelahian antar kelompok. Kamu harus selalu hati-hati menerima kabar melalui telepon maupun internet. Kamu harus selalu bijak dalam melihat suatu permasalahan.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SMP N 1 Minggir  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial  
**Kelas/Semester** : VIII/Satu  
**Materi** : Pengaruh keunggulan lokasi terhadap kegiatan transportasi  
**Alokasi Waktu** : 4 JP

**Pertemuan 1 = 2 JP**

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.3. Menghayati karunia Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dan lingkungannya.	1.3.1. Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran
2.	2.3. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong	2.3.1. Menunjukkan perilaku santun saat pembelajaran di kelas 2.3.2. Menjaga kebersihan lingkungan

	royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	kelas
3.	<p>3.1. Memahami aspek keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu dalam lingkup nasional serta perubahan dan keberlanjutan kehidupan manusia (ekonomi, sosial, budaya, pendidikan dan politik).</p> <p>3.3. Mendeskripsikan fungsi dan peran kelembagaan sosial, budaya, ekonomi dan politik dalam masyarakat.</p>	<p>3.2.1. Mendeskripsikan pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi di Indonesia</p> <p>3.3.2 Menjelaskan peran kelembagaan dalam kegiatan transportasi.</p>

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Berdoa pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran dengan sungguh-sungguh
2. Berperilaku santun saat pembelajaran di kelas
3. Menjaga kebersihan lingkungan kelas
4. Menjelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi darat.
5. Menjelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi laut.
6. Menjelaskan pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi udara.

### D. Materi Pembelajaran

1. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi darat.
2. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi laut.
3. Pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi udara.

(Terlampir)

### E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik
2. Model: Pembelajaran Kooperatif (Diskusi Kelompok)

### F. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

### G. Media Pembelajaran

1. Gambar Peta transportasi Indonesia
2. Gambar jenis transportasi di Indonesia

### H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi/Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</li><li>b. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.</li><li>c. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan mengabsen</li><li>d. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dengan menayangkan gambar peta Indonesia dan jenis-jenis transportasi di Indonesia</li><li>e. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</li></ol>	5 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. <b>Mengamati</b><ol style="list-style-type: none"><li>1) Peserta didik diminta mengamati gambar peta Indonesia beserta jenis-jenis transportasi.</li></ol></li></ol>	65 menit

	<p>2) Berdasarkan hasil pengamatan gambar, peserta didik diminta menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan di papan tulis.</p> <p><b>b. Menanya</b></p> <p>1) Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar peta Indonesia beserta jenis-jenis transportasi.</p> <p>2) Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Peserta didik diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</p> <p><b>c. Mengumpulkan Data/Informasi</b></p> <p>1) Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6-7 orang, dimana setiap kelompok memecahkan masalah yang sama.</p> <p>2) Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian materi kelompok tentang kegiatan ekonomi, untuk memecahkan masalah bersama dan untuk meningkatkan kerja sama anggota kelompok.</p> <p>3) Peserta didik membaca materi yang telah diberikan dan diminta untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.</p> <p><b>d. Mengasosiasi</b></p> <p>Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok</p>	
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>untuk mengambil kesimpulan dari materi yang telah diberikan</p> <p><b>e. Mengomunikasikan</b></p> <p>1) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas berupa kesimpulan yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing.</p> <p>2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran tentang pengaruh keunggulan lokasi terhadap transportasi di Indonesia</p> <p>b. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>c. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p> <p>d. Peserta didik diingatkan untuk mengerjakan tugas dirumah dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya</p>	10 menit

## I. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

#### Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial	

		Menghayati Karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	Nilai Total
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

**Keterangan:**

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

2. Penilaian Pengetahuan

No	Butir Pertanyaan
1.	Sebutkan tiga jenis transportasi di Indonesia !
2.	Manakah jenis transportasi di Indonesia yang paling berkembang ?
3.	Apakah jenis transportasi yang paling banyak kamu gunakan di tempat tinggalmu?
4.	Jenis transportasi apa yang paling lama berkembang di Indonesia? Mengapa, berilah penjelasan!

5.	Identifikasi jenis sarana transportasi yang banyak dijumpai di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa? Apakah ada perbedaan? Berilah penjelasan!
6.	Sebutkan simbol yang digunakan untuk menunjukkan jalan, pelabuhan, dan bandara!

**Keterangan:**

Tiap nomor diberi nilai 1, maka

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

3. Penilaian Keterampilan

**Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)**

No	Nama peserta didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

**Keterangan:**

1) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4= Amat Baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

### Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)

No	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jum
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
Dst						

**Keterangan :**

1) Nilai terentang antara 1 – 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat Baik

2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Sleman, 01 September 2014

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Sunarko, S.Pd  
NIP. 19570627 198003 1 009

Tias Ratna Pratiwi  
NIM. 11416244032

## Lampiran Materi

### **Pengaruh Keunggulan Lokasi Indonesia terhadap Kegiatan Transportasi**

Secara garis besar transportasi yang berkembang di Indonesia adalah transportasi darat, air, dan udara.

#### **1) Pengaruh Lokasi Terhadap Transportasi Darat**

Beberapa sarana dan prasarana yang dapat ditemukan misalnya alat transportasi berupa kuda, dokar, gerobak, sepeda, sepeda motor, mobil penumpang, mobil barang, dan kereta api. Tidak semua wilayah di Indonesia memiliki peralatan transportasi di atas. Sebagai contoh kereta api, saat ini baru berkembang di Jawa dan sebagian Sumatra. Jalan raya yang di temukan di setiap daerah tentu berbeda-beda. Terdapat jalan raya yang sudah tertata dengan baik, misalnya beraspal mulus, dan terdapat jalan yang kondisinya belum beraspal. Jalan raya juga dibedakan menjadi jalan nasional dan jalan daerah. Perbedaan antara jalan nasional dan jalan daerah. Jalan nasional adalah jalan penghubung antarprovinsi. Jalan nasional dibangun untuk memperlancar transportasi lintas nasional, sehingga langsung menjadi tanggung jawab negara.

Sedangkan jalan daerah merupakan jalan penghubung antardaerah di dalam provinsi. Jalan penghubung antar kabupaten/kota menjadi tanggungjawab pemerintah provinsi, sedangkan jalan penghubung antarkecamatan merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten. Berbagai sarana transportasi darat seperti terminal, jembatan, rambu-rambu, pompa minyak, dan sebagainya. Pulau Jawa merupakan pulau dengan sarana transportasi darat paling banyak dan paling lengkap di Indonesia. Mengapa demikian? Hal ini tidak lepas dari pengaruh lokasi dan perjalanan panjang sejarah bangsa Indonesia. Pulau Jawa adalah wilayah yang paling padat penduduknya di Indonesia. Semakin banyak jumlah penduduk, tentu semakin bervariasi kebutuhan interaksi. Semakin banyak kebutuhan berinteraksi, tentu semakin banyak sarana dan prasarana yang diperlukan. Peta lalu lintas Indonesia memberikan informasi kepada kamu bagaimana kondisi pulau Jawa sebagai daerah paling padat di Indonesia. Peta tersebut juga memberikan informasi perbedaan kondisi alamnya. Kondisi alam yang berbeda di suatu daerah, menyebabkan kegiatan ekonomi yang berbeda pula. Di daerah dataran tinggi banyak kegiatan ekonomi yang menghasilkan sayuran dan tanaman perkebunan, sedangkan di daerah dataran rendah kegiatan ekonominya banyak menghasilkan hasil pertanian seperti padi dan perikanan. Kebutuhan antar daerah yang berbeda, mendorong kegiatan distribusi berbagai barang kebutuhan tersebut. Semakin

besar jumlah penduduk, semakin banyak kegiatan distribusi barang dan jasa, sehingga sarana transportasi menjadi kebutuhan utama. Tidak mengherankan prasarana utama transportasi berupa jalan raya dan rel kereta api paling banyak ditemukan di Pulau Jawa dibanding daerah lain. Di Pulau Bali dan Sumatra, yang lokasinya mirip dengan pulau Jawa juga memiliki sarana dan prasarana transportasi darat, meskipun tidak sepadat di Pulau Jawa.

Transportasi darat merupakan transportasi yang mudah dan murah. Saat ini masih banyak daerah di Indonesia terdapat fasilitas transportasi darat yang memadai. Pembangunan fasilitas transportasi darat paling mahal adalah pembangunan jalan dan jembatan. Bangsa Indonesia terus membangun sarana transportasi darat untuk mempermudah transportasi dan komunikasi, sehingga memperlancar roda pembangunan.

## **2) Pengaruh Lokasi terhadap Transportasi Air**

Indonesia adalah negara yang 2/3 wilayahnya merupakan wilayah perairan. Karena itu, kamu dapat menemukan sarana transportasi air di berbagai daerah di Indonesia. Sarana yang biasa digunakan untuk transportasi air berupa Sampan, perahu, kapal. Sarana transportasi air dapat digunakan di sungai, danau, selat, maupun laut. Apabila dalam transportasi darat banyak diperlukan jalan raya, maka dalam transportasi air yang lebih banyak diperlukan adalah sarana berupa dermaga, pelabuhan, dan rambu-rambu. Sungai-sungai di Indonesia terutama di Sumatra dan Kalimantan, banyak yang dapat dilalui kapal-kapal kecil maupun besar. Transportasi air dapat digunakan untuk mobilitas manusia dan angkutan barang.

Transportasi air memberikan peran besar dalam mobilitas manusia dan angkutan atau distribusi barang. Distribusi barang antarpulau di Indonesia sebagian besar menggunakan kapal. Angkutan antarpulau menggunakan kapal-kapal besar seperti gambar di atas dapat menampung barang dalam jumlah besar. Berbagai hasil tambang dari berbagai daerah di Indonesia diangkut menggunakan kapal-kapal besar. Selain transportasi laut, di beberapa wilayah Indonesia yang memiliki sungai-sungai yang panjang seperti di Sumatra, Kalimantan, dan Papua, di mana transportasi air melalui sungai telah berjalan sejak jaman dahulu. Sarana transportasi sungai mampu menghubungkan antar daerah di suatu pulau di Indonesia.

Sungai-sungai panjang di Pulau Kalimantan menjadi prasarana penting berbagai sarana transportasi air. Kota Banjarmasin di Kalimantan Selatan merupakan salah satu contoh kota yang berada dekat dengan muara Sungai Barito. Sampai saat ini Sungai Barito merupakan prasarana transportasi penting di Kalimantan Selatan. Sungai tersebut menghubungkan Kota Banjarmasin dengan daerah-daerah lain di

Kalimantan Selatan, bahkan terhubung sampai ke Kalimantan Tengah. Banjarmasin merupakan salah satu daerah di Indonesia yang sangat banyak sungainya, sehingga memperoleh sebutan “kota seribu sungai”.

Pengaruh lokasi Indonesia terhadap transportasi air sangat besar peranannya dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Transportasi air merupakan transportasi yang paling besar pengaruhnya dalam menghubungkan antar pulau di Indonesia. Bahkan hubungan dengan luar negeri juga sangat terbantu oleh transportasi air. Kondisi ini berlangsung sejak ribuan tahun yang lalu. Nenek moyang bangsa Indonesia telah melakukan interaksi dengan masyarakat antar pulau dan dengan masyarakat luar negeri menggunakan transportasi air. Lokasi Indonesia yang sebagian besar berupa perairan dan kepulauan tidak menghalangi mobilitas manusia dan angkutan/distribusi barang antarwilayah. Perairan, ternyata bukan sebagai pemisah antar pulau, tetapi menjadi jembatan penghubung antar pulau. Karena itu, selayaknya bangsa Indonesia senantiasa menjaga perairan baik laut maupun sungai, agar terjaga kelestariannya dan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk keperluan umat manusia.

### **3) Pengaruh Lokasi Terhadap Transportasi Udara**

Sarana transportasi udara merupakan salah satu sarana mobilitas manusia dan angkutan barang ke berbagai wilayah di Indonesia. Transportasi udara merupakan sarana yang saat ini berkembang sangat pesat di Indonesia. Kelebihan utama sarana ini adalah dapat menempuh jarak yang panjang dengan waktu yang singkat. Kamu dapat membandingkan perjalanan dari Banda Aceh ke Jakarta menggunakan transportasi darat dan penyeberangan, memerlukan waktu lebih dari 72 jam. Sementara dengan menggunakan transportasi udara jarak tersebut dapat ditempuh sekitar 3 jam saja.

Selain helikopter ada juga pesawat terbang penumpang, pesawat pengangkut barang/kargo, pesawat perang, dan pesawat luar ruang angkasa. Pesawat penumpang mengangkut penumpang, pesawat pengangkut barang mengangkut barang-barang ke berbagai daerah. Dengan teknologi yang semakin canggih, manusia dapat mengangkut manusia dan barang dalam jumlah besar dan dalam waktu singkat. Dengan dibantu kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi, manusia dapat melakukan pertukaran barang dan jasa dalam jumlah yang besar.

Pada masa lalu, untuk menjual berbagai hasil hutan dari Sumatra ke Jawa, masyarakat menggunakan kapal besar kemudian singgah di berbagai pelabuhan untuk beristirahat atau melakukan jual beli dengan penduduk. Manusia memerlukan waktu sehari-hari bahkan berbulan-bulan untuk memperoleh barang yang dibutuhkan dari daerah lain. Pada masa sekarang, manusia dapat memperoleh barang dan jasa dalam

waktu yang singkat. Kebutuhan hasil kerajinan seperti sepatu dari Bandung Jawa Barat, dapat dipesan langsung dari Papua melalui komunikasi internet dan jaringan telepon. Barang yang dipesanpun dapat dalam jumlah besar maupun kecil. Melalui jasa pos, barang-barang dapat didistribusikan secara cepat baik lewat darat, air, maupun udara.

## Pertemuan 2 = 2 JP

### A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

1. Mengetahui cara menjaga keamanan dan kenyamanan transportasi, dan
2. Menjelaskan peran kelembagaan dalam kegiatan transportasi

### B. Materi Pembelajaran

1. Cara menjaga keamanan dan kenyamanan transportasi, dan
2. Peran kelembagaan dalam kegiatan transportasi. (*Terlampir*)

### C. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik
2. Model: Pembelajaran Kooperatif (Diskusi Kelompok)

### D. Sumber Belajar

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Ilmu Pengetahuan Sosial SMP/MTs. Kelas VIII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

### E. Media Pembelajaran

Cerita pendek dan gambar tentang kisah perjuangan penyelamatan kecelakaan kereta api Bintaro

### F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi/Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>a. Peserta didik bersama guru menyampaikan salam dan berdoa.</li><li>b. Peserta didik bersama guru mengkondisikan kelas.</li><li>c. Guru memeriksa kehadiran siswa dengan mengabsen</li><li>d. Guru memberi motivasi kepada peserta didik dengan menayangkan gambar kecelakaan yang ada di Indonesia.</li><li>e. Peserta didik menerima informasi tentang topik dan tujuan pembelajaran dari guru.</li></ol>	10 menit

<p><b>Kegiatan Inti</b></p>	<p><b>a. Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik diminta mengamati gambar kecelakaan yang ada di Indonesia</li> <li>2) Berdasarkan hasil pengamatan gambar, peserta didik diminta menuliskan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan di papan tulis.</li> </ol> <p><b>b. Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik diminta merumuskan pertanyaan berdasarkan hal-hal yang ingin diketahui dari hasil pengamatan gambar kecelakaan yang ada di Indonesia.</li> <li>2) Pertanyaan diarahkan pada hal-hal yang substantif terkait dengan tujuan pembelajaran. Peserta didik diminta menuliskan rumusan pertanyaan di papan tulis.</li> </ol> <p><b>c. Mengumpulkan Data/Informasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 7-8 orang, dimana setiap kelompok memecahkan masalah yang sama tentang transportasi dan bentuk kelembagaan ekonomi sarana transportasi yang ada di Indonesia</li> <li>2) Guru memfasilitasi peserta didik melalui pemberian materi</li> <li>3) Peserta didik membaca materi yang telah diberikan dan diminta untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.</li> </ol> <p><b>d. Mengasosiasi</b></p> <p>Peserta didik diminta untuk mendiskusikan di dalam kelompok untuk mengambil</p>	<p>60 menit</p>
-----------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------

	<p>kesimpulan dari materi yang telah diberikan</p> <p><b>e. Mengomunikasikan</b></p> <p>1) Peserta didik mempresentasikan hasil analisis data di depan kelas berupa kesimpulan yang diwakili oleh salah satu anggota kelompok masing-masing.</p> <p>2) Kelompok lain diminta memberi tanggapan dan saran atas hasil simpulan kelompok yang presentasi.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>a. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan hasil pembelajaran tentang hubungan keunggulan lokasi terhadap kegiatan ekonomi.</p> <p>b. Peserta didik diminta melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran terkait dengan penguasaan materi, pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan.</p> <p>c. Peserta didik diberi pesan tentang nilai dan moral.</p>	10 menit

## G. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

#### Rubrik Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Spiritual	Sikap Sosial		Nilai Total
		Menghayati Karunia Tuhan	Tanggung Jawab	Kerjasama	
		1-4	1-4	1-4	
1.					
2.					

3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

**Keterangan:**

Nilai sikap peserta didik: Jumlah nilai yang diperoleh dibagi 3

2. Penilaian Pengetahuan

No.	
1.	Bagaimana cara menjaga agar sarana transportasi baik darat, laut maupun udara nyaman bagi konsumen?
2.	Apa saja yang harus diperhatikan agar sarana transportasi baik darat, laut maupun udara itu aman?
3.	Dapatkah kamu mengidentifikasi berbagai kesalahan manusia dalam kegiatan transportasi? Mengapa hal tersebut dapat terjadi?
4.	Apa sajakah peran lembaga ekonomi dalam kegiatan transportasi?

**Keterangan:**

Tiap nomor diberi nilai 2, maka

Nilai pengetahuan = Jumlah nilai yang diperoleh

3. Penilaian Keterampilan

**Rubrik Penilaian Keterampilan (Presentasi)**

No	Nama peserta didik	Kemampuan presentasi (1-4)	Kemampuan bertanya (1-4)	Kemampuan menjawab (1-4)	Jumlah nilai
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
Dst					

**Keterangan:**

- 1) Nilai terentang antara 1 – 4
  - 1 = Kurang
  - 2 = Cukup
  - 3 = Baik
  - 4= Amat Baik
- 2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

**Rubrik Penilaian Keterampilan (Diskusi)**

No	Nama	Mengomunikasikan (1-4)	Mendengarkan (1-4)	Berargumentasi (1-4)	Berkontribusi (1-4)	Jum
1.						
2.						
3.						

4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
Dst						

**Keterangan :**

- 1) Nilai terentang antara 1 – 4
  - 1 = Kurang
  - 2 = Cukup
  - 3 = Baik
  - 4 = Amat Baik
  
- 2) Nilai = Jumlah nilai dibagi 3

Sleman, 06 Agustus 2014

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Guru Mata Pelajaran

Sunarko, S.Pd  
NIP. 19570627 198003 1 009

Tias Ratna Pratiwi  
NIM. 11416244032

## Lampiran Materi

### **Pengaruh Keunggulan Lokasi Indonesia terhadap Kegiatan Transportasi**

#### **1. Menjaga Keamanan dan Kenyamanan Transportasi Darat, Air, dan Udara**

Setiap sarana transportasi selalu menghadapi ancaman keamanan dan kenyamanan. Menyelamatkan penumpang adalah panggilan jiwanya. Dengan sekuat tenaga mereka mencoba menghentikan kereta api. Mengapa terjadi kecelakaan berupa tabrakan kereta api dan tangki minyak di Bintaro Jakarta? Selain karena kesalahan pengemudi tangki, sebab lain adalah karena rambu-rambu jalan raya dan rambu-rambu kereta api yang kurang berfungsi secara optimal. Hal yang lebih penting lagi ialah mengapa di lokasi tersebut sering terjadi kecelakaan serupa, kamu dapat mengaitkan dengan faktor lokasi, faktor budaya/kebiasaan masyarakat, dan kaitannya dengan kegiatan ekonomi lainnya.

Keunggulan lokasi Indonesia tidak hanya memberikan keuntungan dalam kegiatan transportasi, tetapi juga terdapat beberapa ancaman yang harus diwaspadai. Iklim dan cuaca di Indonesia berpengaruh terhadap kegiatan transportasi. Kabut, hujan, cuaca buruk, angin, dan badai merupakan contoh ancaman alam yang merupakan dampak iklim dan cuaca di Indonesia. Karena itu, masyarakat harus selalu waspada memperhatikan kondisi alam dalam melaksanakan kegiatan transportasi.

Mempelajari tentang pengaruh lokasi terhadap transportasi di Indonesia, kita perlu memahami beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menjaga keamanan dan kenyamanan transportasi di Indonesia sebagai berikut.

##### **a. Kesiapan Manusia**

Manusia sebagai pengguna transportasi dan operator transportasi harus selalu menaati ketentuan angkutan umum dan jalan raya. Pemerintah Indonesia mengeluarkan aturan hukum berupa UU No 22 tahun 2009. Peraturan hukum tersebut mengatur bagaimana cara melakukan kegiatan transportasi di jalan raya. Undang-undang dikeluarkan sebagai salah satu upaya mewujudkan transportasi yang aman dan nyaman bagi masyarakat.

Sebagai pengendali alat transportasi, kesalahan manusia sebagai faktor tertinggi penyebab kecelakaan lalu lintas dan angkutan di Indonesia. Kelalaian manusia sering menjadi penyebab utama kecelakaan. Sebagai contoh ada pengemudi

kendaraan yang tidak memiliki surat ijin mengemudi, pengemudi tidak menaati rambu-rambu, angkutan yang sarat dengan penumpang/ muatan, dan sebagainya. Sebagai warga negara yang baik, kamu harus selalu taat pada peraturan berlalulintas agar transportasi aman dan nyaman.

#### b. Sarana dan Prasarana

Peralatan transportasi merupakan salah satu bagian penting untuk mendukung keselamatan dan kenyamanan transportasi. Banyak kecelakaan yang terjadi disebabkan sarana transportasi seperti kendaraan yang tidak layak jalan. Sebelum digunakan setiap kendaraan harus selalu dicek kesiapannya untuk menempuh perjalanan.

Peralatan dalam sarana transportasi juga harus selalu diperhatikan. Sebagai contoh, saat kamu berwisata di danau lalu menikmati keindahan danau dengan perahu, alat pelampung penumpang harus selalu digunakan. Pengemudi dan penumpang mobil yang duduk di kursi depan juga harus selalu mengenakan sabuk pengaman agar tidak membahayakan. Pada saat naik bus, kamu juga harus selalu memperhatikan peralatan yang ada dalam bus, misalnya harus ada palu pemecah kaca darurat. Dalam perjalanan pesawat udara, kamu juga harus selalu taat pada instruksi awak pesawat agar perjalanan aman dan nyaman.

Selain peralatan di dalam kendaraan, hal lain yang sangat penting adalah rambu-rambu dalam berkendara. Setiap jenis transportasi pasti memiliki rambu-rambu tersendiri. Rambu-rambu ini sangat penting artinya bagi keselamatan transportasi. Karena itu kamu harus berpartisipasi menjaga rambu-rambu lalu lintas di sekitar tempat tinggalmu.

Terminal, halte, dan tempat penyeberangan merupakan prasarana lain yang sangat penting dalam kegiatan transportasi. Prasarana tersebut merupakan fasilitas umum yang sangat menentukan keselamatan dan kenyamanan para penumpang. Sebagai anggota masyarakat, kamu diharapkan selalu turut berpartisipasi dalam menjaga keutuhan dan kenyamanan berbagai sarana tersebut.

## **2. Kelembagaan dalam Kegiatan Transportasi**

Kegiatan transportasi memerlukan peran kelembagaan dalam kegiatan transportasi agar dapat berjalan dengan lancar. Kamu telah mempelajari bentuk-bentuk kelembagaan di kelas VII. Salah satu bentuk kelembagaan, yang perannya sangat dominan dalam kegiatan transportasi adalah kelembagaan ekonomi.

Terdapat berbagai bentuk kelembagaan ekonomi seperti PT, CV, perusahaan perorangan, firma, dan koperasi. Namun yang pada umumnya ada di Indonesia bentuk kelembagaan yang menangani kegiatan transportasi adalah berbentuk PT.

## Dokumentasi kegiatan PPL di SMP N 1 Minggir



**Pelepasan kelas IX SMP N 1 Minggir**



**Kemah Terpadu SMP N 1 Minggir**



**Entri Data PPDB**



**Pembagian zakat kepada orangtua siswa SMP N 1 Minggir**



**Mengawasi Presensi kehadiran siswa pesantren kilat**



**Pengisian pengajian oleh Bapak Ustad Mujiono, S.Ag**



**Acara peringatan HUT Sekolah dengan pemotongan tumpeng**



**Rapat Rutin PPL**



**Mengajar kelas VIII F**



**Mengajar kelas VIII D**



**Mengajar Kelas VIII**



**Kelas VIII C**



**Kelas VIII D**



**KARTU BIMBINGAN PPL**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN ..2014...**

**F04**

---

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMP N 1 Minggir  
 Alamat Sekolah : Prayan, Sendangsari, Minggir, Sleman Fax./ Telp. Sekolah :  
 Nama DPL PPL : Sugiharyanto, M.Si  
 Prodi / Fakultas DPL PPL : Pendidikan IPS / FIS  
 Jumlah Mahasiswa PPL : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1.	19 Agustus 2014	2	Monitoring RPP		
2.	1 September 2014	2	Pembuatan laporan		

**PERHATIAN :**

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah / Lembaga

Joko Sutikno, S.Pd  
 NIP. 196409015 198603 1 011

Yogyakarta, 17 September 2014  
 Mhs PPL Prodi ..P.IPS...

(Trias Ratna Pratiwi) (Erbin. Kurniati)  
 NIM. 11416244032 (11416244029)



